

**STUDI TENTANG PENGARUH PENGHASILAN GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
AKTIVITAS MENGAJAR PADA SDN  
DI KECAMATAN MARTAPURA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi  
syarat guna mencapai gelar sarjana  
dalam Ilmu Tarbiyah



o  
l  
e  
h

**ZAKIAH**  
NIM. 9215014462

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PALANGKARAYA  
1998**

Palangkaraya, Januari 1997

NOTA DINAS

H a l : Mohon dimunaqasyahkan  
Skripsi An. ZAKIAH

K e p a d a

Yth. Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri  
(STAIN) Palangkaraya  
di -


Palangkaraya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari : ZAKIAH / NIM : 9215014462, yang berjudul : STUDI TENTANG PENGARUH PENGHASILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS MENGAJAR PADA SDN DI KECAMATAN MARTAPURA, sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangkaraya.

W A S S A L A M

Pembimbing I,

  
Drs. M. Mardjudi, SH  
NIP. 150 183 350

Pembimbing II,

  
Drs. Jasmani  
NIP. 150 245 647

## MOTTO

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ﴿سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ﴾

Artinya : " Tiadalah kamu membelanjakan sesuatu melainkan Allah akan menggantikannya " (Q.S. As-Saba' : 39)

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَىٰ مَعَلِّمِ النَّاسِ الْخَيْرِ  
﴿رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ مِنْ أَبِي إِمَامَةَ﴾

Artinya : " Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya mendo'akan kepada guru-guru yang mengajarkan kebaikan kepada manusia " (Dari Abi Ummamah yang dirinyatakan oleh At-Turmudzy).

(Terjemah Riadhus Sholihin : 318 Jilid 2)

# **Persembahan**

*Karya ini Penulis persembahkan :  
Sebagai tanda bakti dan terima kasih buat  
orang-orang tercinta :  
ayah bundaku, guru-guruku, serta  
saudara-saudaraku*

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI TENTANG PENGARUH PENGHASILAN GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS  
MENGAJAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI  
KECAMATAN MARTAPURA.

NAMA : ZAKIAH  
NIM : 9215014462  
JURUSAN : TARBIYAH  
PROGRAM : STRATA SATU (S1)

Palangkaraya, April 1998

Menyetujui,

Pembimbing I,


  
Drs. M. MARDJUDI, SH.  
NIP. 150 183 350

Pembimbing II,


  
Drs. JASMANI  
NIP. 150 245 647

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Tarbiyah,

  
Drs. ABD. RAHMAN, H.  
NIP. 150 237 652

Ketua STAIN  
Palangkaraya,

  
Drs. M. MARDJUDI, SH.  
NIP. 150 183 350



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "STUDI TENTANG PENGARUH PENGHASILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS MENGAJAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN MARTAPURA", telah dimunaqasyahkan pada Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Palangkaraya.

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 April 1998 M  
20 Dzulhijjah 1418 H

Dan diyudisiumkan pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 April 1998 M  
20 Dzulhijjah 1418 H



Ketua STAIN  
Palangkaraya

Drs. M. MARDJUDI, SH  
NIP. 150 183 350

N a m a

Tanda tangan

1. Dra. Hj. PUSPOWATI  
Penguji / Ketua Sidang

2. Drs. ABD. RAHMAN, H.  
Penguji I

3. Drs. M. MARDJUDI, SH.  
Penguji II

4. Drs. JASMANI  
Penguji / Sekretaris

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

**STUDI TENTANG PENGARUH PENGHASILAN  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP AKTIVITAS MENGAJAR  
PADA SEKOLAH DASAR NEGERI  
DI KECAMATAN MARTAPURA**

**ABSTRAKSI**

Tercapainya tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam GBHN merupakan harapan masyarakat terhadap pendidikan, yaitu pendidikan hendaknya ditangani secara optimal dan makin ditingkatkan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari peningkatan mutu pendidiknya. Dalam hal ini, peningkatan mutu guru hendaknya diikuti dengan peningkatan kesejahteraan guru.

Kesejahteraan guru erat kaitannya dengan penghasilan, termasuk penghasilan guru Pendidikan Agama Islam pada SDN di Kecamatan Martapura. Bagi guru yang berpenghasilan relatif rendah, dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, dapat mencari penghasilan tambahan dengan tidak mengabaikan tugas pokok. Hal ini sesuai Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 1992 Bab X Pasal 35 Ayat 1, yang berbunyi : "Tenaga kependidikan dapat bekerja di luar tugas pokok untuk memperoleh tambahan penghasilan sepanjang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas pokok". Namun apakah usaha guru mencari tambahan penghasilan tidak berpengaruh terhadap aktivitas mengajar atau justru ada pengaruhnya. Berdasarkan pada fenomena di atas, penulis tertarik mengangkat judul "STUDI TENTANG PENGARUH PENGHASILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS MENGAJAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN MARTAPURA.

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui ; penghasilan dan aktivitas mengajar guru SDN di Kecamatan Martapura, serta ada tidaknya hubungan dan pengaruh penghasilan terhadap aktivitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam pada SDN di Kecamatan Martapura.

Hipotesa yang diajukan sebagai berikut : Ada hubungan antara penghasilan guru dengan aktivitas mengajar pada SDN di Kecamatan Martapura dan ada pengaruh penghasilan guru Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas mengajar pada SDN di Kecamatan Martapura.

Setelah mengadakan penelitian pada SDN di Kecamatan Martapura dengan jumlah populasi 73 orang guru Pendidikan Agama Islam yang sekaligus menjadi sampel, maka melalui observasi, dokumenter, wawancara dan kuesioner, diketahui bahwa penghasilan guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura dengan kategori tinggi 38 %, kategori sedang 40 % dan kategori rendah 22 %. Kemudian aktivitas mengajar dengan kategori tinggi 22 %, kategori cukup 60,2 % dan kategori rendah 17,8 %.

Adapun hubungan antara penghasilan guru Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas mengajar pada SDN di Kecamatan Martapura setelah diadakan perhitungan diperoleh  $r = 0,54$ . Menurut Anas Sudijono, bahwa  $0,40 \sim 0,70$  menunjukkan korelasi yang cukup / sedang. Kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan  $5\% = 0,232$  dan pada taraf signifikan  $1\% = 0,302$ , dengan demikian hasil perhitungan  $r$  lebih besar dari  $r$  tabel, baik pada taraf signifikan  $5\%$  maupun  $1\%$ , yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Selanjutnya dari perhitungan  $t$  diperoleh  $5,357142857 = 5,36$ , kemudian dikonsultasikan dengan  $t$  tabel pada taraf signifikan  $5\% = 2,00$  dan pada taraf signifikan  $1\% = 2,65$ . Dengan demikian, hasil perhitungan  $t$  lebih besar dari  $t$  tabel, baik pada taraf signifikan  $5\%$  maupun  $1\%$ , yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penghasilan guru Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas mengajar pada SDN di Kecamatan Martapura.

Kemudian untuk menguji pengaruh antara Variabel X terhadap Variabel Y digunakan uji regresi linier sederhana, sehingga diketahui hasil dari penelitian menunjukkan  $Y = a + b(X)$ , hal ini berarti setiap kenaikan 1 satuan nilai X akan menyebabkan kenaikan 1 satuan Y secara konstan. Jika ini dimisalkan  $X = 1$ , maka  $Y = 0,88 + 0,55(1) = 1,43$  yang berarti setiap kenaikan 1 satuan X akan mengakibatkan kenaikan 0,55 satuan Y dengan harga a konstan. Dari perhitungan tersebut menunjukkan adanya pengaruh penghasilan guru Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas mengajar pada SDN di Kecamatan Martapura dan dapat dinyatakan semakin tinggi penghasilan guru, maka semakin tinggi pula aktivitas mengajar.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT. serta menghaturkan shalawat serta salam keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : "STUDI TENTANG PENGARUH PENGHASILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS MENGAJAR PADA SDN DI KECAMATAN MARTAPURA.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah. Dan atas selesainya Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. M. Mardjudi, SH. selaku Ketua STAIN, yang telah membantu kelancaran pembuatan Skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Mardjudi, SH dan Drs. Jasmani, selaku Pembimbing I dan II, yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan yang tulus, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak dan Ibu Kepala SDN di Kecamatan Martapura, yang telah memberi izin dan bantuan saat penulis melaksanakan penelitian.
4. Bapak dan Ibu Guru Pendidikan Agama Islam serta Penilik Sekolah, yang telah meluangkan waktu untuk membantu kelancaran dalam penelitian, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.
5. Berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan masukan-masukan yang berharga, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT, dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amien Ya Rabbal Alamin.

Palangkaraya, Januari 1997

Penulis,

ZAKIAH

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i       |
| MOTTO .....  | ii      |
| NOTA DINAS .....   | iii     |
| PERSETUJUAN SKRIPSI .....  | iv      |
| PENGESAHAN .....   | v       |
| ABSTRAKSI .....  | vi      |
| KATA PENGANTAR .....   | viii    |
| DAFTAR ISI .....   | ix      |
| DAFTAR TABEL .....   | xi      |
| <br>   |         |
| BAB I PENDAHULUAN  |         |
| A. Latar Belakang .....  | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....   | 4       |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                          | 4       |
| D. Tinjauan Pustaka .....  | 5       |
| E. Rumusan Hipotesis .....                                       | 17      |
| F. Konsep dan Pengukuran .....                                   | 17      |
| <br>   |         |
| BAB II BAHAN DAN METODE  |         |
| A. Bahan dan Data yang Digunakan .....                           | 24      |
| B. Metodologi Penelitian .....                                   | 25      |
| <br>   |         |
| BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN                                 |         |
| A. Gambaran Umum Kecamatan Martapura .....                       | 31      |
| B. Gambaran Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan<br>Martapura ..... | 38      |

|   |    |
|---|----|
| BAB IV STUDI TENTANG PENGARUH PENGHASILAN GURU<br>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS<br>MENGAJAR PADA SDN DI KECAMATAN MARTAPURA |    |
| A. Penyajian Data .....   | 47 |
| B. Analisa dan Uji Hipotesa .....   | 75 |
| BAB V PENUTUP   |    |
| A. Kesimpulan .....   | 83 |
| B. Saran-saran .....  | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA  |    |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN   |    |
| CURRICULUM VITAE  |    |

## DAFTAR TABEL

| TABEL   | Halaman |
|---|---------|
| 1. DISTRIBUSI BESAR SAMPEL .....  | 26      |
| 2. NAMA DESA DAN KEPALA DESA .....  | 31      |
| 3. JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA DALAM WILAYAH<br>KECAMATAN MARTAPURA .....                     | 35      |
| 4. JUMLAH PONDOK PESANTREN YANG ADA DI KECAMATAN<br>MARTAPURA .....                             | 36      |
| 5. JUMLAH MAJLIS TA'LIM TERBESAR DI KECAMATAN<br>MARTAPURA .....                                | 36      |
| 6. JUMLAH SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN<br>MARTAPURA .....                                  | 39      |
| 7. JUMLAH GURU DAN SISWA PADA SEKOLAH DASAR<br>NEGERI DI KECAMATAN MARTAPURA .....              | 41      |
| 8. JUMLAH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA<br>SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN MARTAPURA ..... | 44      |
| 9. GAJI YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH DALAM SATU<br>BULAN .....                                 | 48      |
| 10. PENERIMAAN YANG DIPEROLEH DARI PEKERJAAN<br>SAMPINGAN DALAM SATU BULAN .....                | 49      |
| 11. JUMLAH ANGGOTA KELUARGA YANG DIBIYAI .....  | 51      |
| 12. PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN SEHARI-HARI .....  | 52      |
| 13. PEMENUHAN KEBUTUHAN SANDANG .....   | 53      |
| 14. PEMENUHAN KEBUTUHAN PAPAN .....   | 54      |
| 15. SKOR PENGHASILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM<br>DALAM SATU CAWU .....                       | 55      |
| 16. DISTRIBUSI FREKUENSI PENGHASILAN GURU .....   | 57      |

|   |    |
|---|----|
| 17. KEHADIRAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SATU CAWU .....   | 58 |
| 18. INTENSITAS PEMBUATAN PROGRAM SATUAN PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM .....                                      | 60 |
| 19. RUMUSAN TPK SESUAI TPU .....  | 61 |
| 20. MENETAPKAN LANGKAH-LANGKAH MENGAJAR .....   | 62 |
| 21. MENETAPKAN METODE MENGAJAR .....  | 63 |
| 22. MENETAPKAN BAHAN PELAJARAN .....  | 64 |
| 23. MENETAPKAN SUMBER PELAJARAN .....   | 65 |
| 24. MENETAPKAN MEDIA PELAJARAN .....  | 66 |
| 25. MEMBUAT ALAT PENILAIAN .....  | 67 |
| 26. PELAKSANAAN LANGKAH-LANGKAH MENGAJAR .....  | 68 |
| 27. PENGGUNAAN METODE MENGAJAR .....  | 69 |
| 28. PENYAJIAN BAHAN PELAJARAN .....   | 70 |
| 29. PENGGUNAAN MEDIA PENGAJARAN .....   | 70 |
| 30. PENERAPAN ALAT PENILAIAN .....  | 71 |
| 31. MELAKUKAN PENILAIAN .....   | 72 |
| 32. SKOR AKTIVITAS MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SDN DI KECAMATAN MARTAPURA.....                                | 73 |
| 33. DISTRIBUSI FREKUENSI AKTIVITAS MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SDN DI KECAMATAN MARTAPURA .....               | 75 |
| 34. KORELASI ANTARA PENGHASILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN AKTIVITAS MENGAJAR PADA SDN DI KECAMATAN MARTAPURA ..... | 76 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Terpenuhinya kebutuhan material dan spiritual merupakan dambaan setiap manusia, hal itu diperoleh melalui pemenuhan kebutuhan pokok berupa ; sandang, pangan dan papan serta ketenteraman jiwa yang bisa dicapai melalui ; shalat lima waktu, puasa, zakat, haji dan lain sebagainya. Jika kebutuhan tersebut sudah terpenuhi, maka seseorang dapat dikategorikan memiliki kehidupan yang sejahtera.

Dalam upaya mencapai kehidupan yang sejahtera, tidak akan diperoleh dengan berdiam diri, akan tetapi harus berusaha dan berjuang melalui aktivitas yang sungguh-sungguh.

Sebagai warga negara Indonesia, hak bekerja dan berusaha telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2 yang berbunyi : "Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan". Dengan demikian, setiap warga negara Indonesia berhak memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, baik bekerja di sektor swasta, seperti ; pengusaha, pedagang, petani, nelayan, buruh dan lain sebagainya, ataupun bekerja di sektor pemerintahan, seperti ABRI, dan pegawai negeri sipil yang meliputi ; dosen, guru dan lain-lain.

Guru negeri adalah salah satu pegawai yang memperoleh imbalan dari pemerintah, mereka merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan Tujuan Pendidikan Nasional.

Tercapainya Tujuan Pendidikan Nasional yang telah digariskan dalam GBHN merupakan harapan masyarakat terhadap pendidikan, yaitu pendidikan hendaknya ditangani secara optimal dan makin ditingkatkan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan itu harus dimulai dari peningkatan mutu pendidikannya. Dalam hal ini peningkatan mutu guru hendaknya diikuti dengan peningkatan kesejahteraan guru, adapun tujuan diadakannya peningkatan kesejahteraan itu menurut Ninik Maryanti dan Basri Salipih, (1989) adalah agar pegawai negeri sipil (guru negeri) beserta keluarganya dapat hidup layak dari gajinya, sehingga ia dapat memusatkan perhatian dan kegiatannya untuk melaksanakan tugas yang diberikan.

Untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya, seorang guru dituntut memiliki kemampuan dasar, seperti ; menguasai bahan pelajaran, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media, menilai prestasi siswa dan lain sebagainya. Selain itu, keterampilan tertentu seperti memberikan bimbingan dan penyuluhan pada siswa sangat menentukan keberhasilan tugasnya. Begitu pula dengan guru Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya dituntut memberikan pengetahuan, tetapi yang lebih penting membentuk akhlak dan kepribadian siswanya.

Seorang guru yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan tertentu serta belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, sukar diharapkan mampu membekali siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pembangunan.

Bagi guru Sekolah Dasar yang relatif berpenghasilan rendah, upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara mencari penghasilan tambahan, hal itu tergantung pada aktivitas

dan kreativitas mereka. Sehingga diduga bahwa penghasilan guru yang sudah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya akan dapat mengkonsentrasikan pikiran dan memusatkan perhatiannya pada aktivitas mengajar. Menanggapi hal demikian, KH. Ismail Hasan Mafareum (1997), menghendaki agar biaya pendidikan ditingkatkan minimal 20 % dari APBN, agar kesejahteraan guru dapat ditingkatkan sehingga aktivitasnya mengajar tidak terganggu. (Inti Jaya, 1997).

Begitu pula halnya dengan guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Martapura yang tingkat kesejahteraannya relatif rendah, harus dapat membagi waktu untuk mencari penghasilan tambahan demi terpenuhinya kebutuhan hidup, sementara itu pula ia harus aktif menjalankan tugasnya sebagai guru. Hal itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.38 Tahun 1992 tentang tenaga kependidikan, Bab X Pasal 35 Ayat 1 yang menyatakan : "Tenaga kependidikan dapat bekerja di luar tugas pokoknya untuk memperoleh tambahan penghasilan sepanjang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas pokok". (A. Samana, M.pd., 1994 : 60).

Dengan demikian menimbulkan pemikiran apakah tidak berbenturan antara waktu melaksanakan tugas sebagai guru dengan usaha mencari penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Beranjak dari pokok pikiran di atas, penulis terdorong untuk mengkaji secara obyektif tentang bagaimana penghasilan guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Martapura dan apakah ada pengaruh penghasilan guru Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas mengajar pada Sekolah Dasar Negeri



di Kecamatan Martapura, dengan rumusan judul "STUDI TENTANG PENGARUH PENGHASILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKTIVITAS MENGAJAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN MARTAPURA".

## B. RUMUSAN MASALAH

Yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penghasilan guru Pendidikan Agama Islam pada SDN di Kecamatan Martapura.
2. Bagaimana aktivitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam pada SDN di Kecamatan Martapura.
3. Apakah ada hubungan antara penghasilan guru Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas mengajar pada SDN di Kecamatan Martapura.
4. Apakah ada pengaruh penghasilan guru Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas mengajar pada SDN di Kecamatan Martapura.

## C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

### 1. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Ingin mengetahui penghasilan guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Martapura.
- b. Ingin mengetahui aktivitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Martapura.
- c. Ingin mengetahui apakah ada hubungan antara penghasilan guru Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas mengajar pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Martapura.

- d. Ingin mengetahui apakah ada pengaruh penghasilan guru Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas mengajar pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Martapura.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perencanaan, pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkompeten, tentang kesejahteraan guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Sebagai bahan studi ilmiah bagi yang berminat mempelajari dan meneliti lebih lanjut permasalahan yang sama di masa yang akan datang.
- c. Bagi peneliti sendiri dengan hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah dan mengembangkan wawasan.

## D. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Penghasilan Guru Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Penghasilan

Para ahli mendefinisikan penghasilan sebagai berikut :

##### 1) Penghasilan atau pendapatan adalah :

Upah atau gaji, bunga sewa, devidend, keuntungan dan merupakan suatu arus uang yang diukur dalam suatu jangka waktu yang lebih lama. (Kadariah, 1984 : 28).

##### 2) Penghasilan atau pendapatan adalah :

Arus uang / barang yang menguntungkan bagi seseorang, kelompok, individu, sebuah perusahaan atau perekonomian selama beberapa waktu, pendapatan bisa berasal dari penjualan jasa-jasa produktif (gaji, bunga, keuntungan, uang sewa, pendapatan Nasional). (Nasution dkk, 1988 : 206).

3) Penghasilan adalah :

Jumlah penerimaan-penerimaan yang diperoleh seseorang atas usaha-usaha yang dilakukan. (Soekamto Poerbo dan Soemadi Ramon, 1989 : 12).

Dari definisi di atas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa penghasilan adalah penerimaan yang diperoleh seseorang atas jasa dan waktu yang telah dikorbankan dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk uang atau barang.

b. Pengertian Guru

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.2 Tahun 1989, yang dimaksud dengan guru adalah tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Sedangkan para ahli mengemukakan pengertian guru sebagai berikut :

- 1) Guru merupakan suatu profesi yang artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. (Moh. Uzer Usman, 1992 : 4).
- 2) Guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sebagai suatu profesi, yang meliputi ; syarat-syarat fisik, mental / kepribadian, keilmiahan / pengetahuan, dan keterampilan. (Oemar Hamalik, 1991 : 41).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat dipahami bahwa guru adalah jabatan profesional sebagai tenaga pendidik yang memiliki keahlian khusus serta syarat-syarat tertentu.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan penghasilan guru adalah penerimaan yang diperoleh tenaga pendidik atas jasa dan waktu yang dikorbankannya untuk peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

c. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut pedoman pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SMTA, yang dimaksud Pendidikan Agama Islam adalah :

Bimbingan dan asuhan yang diberikan kepada anak dalam rangka pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai tujuan negara berdasarkan Pancasila. (Depag, 1986 : 10).

Sedangkan maksud Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah bidang studi atau mata pelajaran yang memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa terhadap perkembangan jasmani dan rohani untuk mencapai tujuan berdasarkan Pancasila.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan penghasilan guru Pendidikan Agama Islam adalah penerimaan yang diperoleh tenaga pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atas jasa dan waktu yang dikorbankannya untuk peserta didik pada jenjang pendidikan dasar, baik yang diperoleh dari pemerintah atau dari pekerjaan lain, seperti petani, pengusaha dan lain-lain.

Drs. Abu Ahmadi dalam bukunya Psikologi Sosial menyatakan bahwa :

1. Petani : Mereka yang hidup dari pengusahaan sawah di desa yang suasana kehidupan dalam masyarakat ditandai oleh sifat kekeluargaan.
  2. Pegawai : Mereka yang menerima gaji dari pemerintah tiap bulan secara menentu dan kerjanya juga menentu.
  3. Angkatan Bersenjata anggota salah satu 4 angkatan ; darat, laut, udara dan kepolisian.
  4. Pedagang : Mereka yang hidup dari keuntungan yang diperoleh dari pekerjaan jual beli, hasilnya tidak menentu dan kerjanya pun kurang menentu.
- (Drs. Abu Ahmadi, 1991 : 249)

Untuk mengetahui tinggi rendahnya penghasilan guru Pendidikan Agama Islam, dapat dilihat dari jumlah penghasilan

yang diperoleh dalam satu bulan dan kemampuan memenuhi kebutuhan keluarga, seperti sandang, pangan dan papan

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghasilan

Menurut pendapat Sadono Soekirno, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penghasilan, di antaranya adalah "Perbedaan jenis pekerjaan, perbedaan jenis kemampuan / keahlian dan perbedaan jenis pendidikan, serta kesempatan untuk memperoleh pekerjaan". (Sadono Soekirno, 1985 : 312).

Sedangkan menurut pendapat Mulyanto Sumardi dan Han's D, faktor yang mempengaruhi penghasilan atau pendapatan adalah :

- a. Pekerjaan atau jabatan ; yang tergolong dalam dua kategori, yaitu :
  - 1) Pekerjaan basah, yaitu pekerjaan yang bernaung pada instansi di bawah Departemen Keuangan, Perdagangan, Kejaksaan, Kesehatan dan Perhubungan.
  - 2) Pekerjaan kering, yaitu pekerjaan yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tenaga Kerja, Agama dan Sosial, Penerangan dan Biro Pusat Statistik.
- b. Pendidikan ; pada umumnya tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat, khususnya pegawai negeri, makin tinggi pendidikan seseorang, makin tinggi pula pendapatan serta status sosial ekonominya
- c. Masa kerja ; sesuai dengan PP No.7 Tahun 1997, lamanya masa kerja berpengaruh terhadap gaji pokok pegawai negeri.
- d. Jumlah anggota keluarga ; pada hakekatnya dalam batas-batas tertentu jumlah anggota keluarga, dapat mempengaruhi jumlah pendapatan pokok dalam bentuk tunjangan dan bantuan beras. (Mulyanto Sumardi dan Han's, 19 : 96).

Berdasarkan faktor-faktor yang diuraikan di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kemampuan, keahlian, jabatan dan pendidikan seseorang dalam suatu pekerjaan sangat menentukan kualitas pekerjaannya.

Demikian juga halnya dengan pegawai negeri dan termasuk guru negeri, penghasilannya sangat dipengaruhi oleh masa kerjanya dan prestasi kerja yang dihargai dalam bentuk angka kredit.

### 3. Aktivitas Mengajar

Sebelum penulis mengemukakan tentang pengertian aktivitas mengajar, terlebih dahulu penulis kemukakan pengertian aktivitas dan pengertian mengajar.

#### a. Pengertian Aktivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian aktivitas adalah "Kesibukan dalam bekerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilakukan pada tiap bagian tertentu". (Balai Pustaka, 1996 : 17).

Sedangkan menurut WJS. Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa Aktivitas adalah : "Suatu kegiatan atau kesibukan". (WJS. Poerwadarminta, 1991 : 122).

Adapun Abu Ahmadi dalam bukunya Psikologi Belajar mengemukakan bahwa Aktivitas adalah : "Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang di tiap bagian tertentu yang disebabkan adanya motivasi". (Abu Ahmadi, 1991 : 12).

Dari beberapa pendapat di atas dapatlah diambil suatu pengertian bahwa Aktivitas adalah kesibukan atau kegiatan yang dilakukan seseorang yang disebabkan adanya motivasi.

#### b. Pengertian Mengajar

Mengajar adalah suatu usaha memberikan bimbingan kepada anak didik agar mereka mengetahui ilmu yang diberikan,

seperti yang dikemukakan Zuhairini, mengajar adalah :  
"Memberikan pengetahuan kepada anak didik agar mereka dapat mengetahui peristiwa-peristiwa, hukum-hukum ataupun proses dari suatu ilmu pengetahuan". (Zuhairini, 1993 : 27).

Pendapat di atas serupa dengan yang dikemukakan oleh Alvin W. Moward yang dikutip oleh Slameto, bahwa mengajar adalah :

Suatu aktivitas yang menolong dan membimbing seseorang untuk mendapatkan, merubah atau mengembangkan skill, attitude, ideals (cita-cita), appreciation (penghargaan) dan knowledge (pengetahuan). (Slameto, 1987 : 33).

Sedangkan Abd. Kadir M. dkk. menyatakan mengajar adalah "Memberikan ajaran berupa ilmu pengetahuan kepada seseorang atau beberapa orang agar mereka memiliki ajaran tersebut. (Abd Kadir Munsyi, dkk., 1981 : 13).

Dari beberapa pengertian di atas, terdapat beberapa unsur dalam mengajar, yaitu :

- 1) Adanya usaha atau bimbingan.
- 2) Adanya orang yang dibimbing.
- 3) Adanya orang yang membimbing.
- 4) Adanya pengetahuan.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan aktivitas mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memberikan bimbingan atau pengetahuan kepada anak didik agar mereka mengetahui dan mengembangkan apa yang telah diberikan.

Adapun yang dimaksud dengan aktivitas mengajar dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan guru Pendidikan

Agama Islam dalam rangka memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada anak didik dengan tujuan membentuk kepribadian muslim.

#### 4. Asas-asas Pokok dalam Mengajar

Mengajar bukanlah tugas yang ringan bagi seorang guru. Dalam mengajar, guru berhadapan dengan sekelompok individu yang memerlukan bimbingan dan pembinaan. Siswa setelah mengalami proses pendidikan dan pengajaran diharapkan menjadi manusia dewasa, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, berkepribadian dan bermoral.

Mengingat tugas yang sangat berat itu, guru yang mengajar harus mengetahui asas-asas pokok dalam mengajar dan harus dilaksanakan seefektif mungkin, agar guru tidak asal mengajar.

Menurut Abd. Kadir M. dkk, asas-asas mengajar itu sebagai berikut :

- a. Hukum aktivitas (usaha kerja sendiri).  
Bunyinya : Pada setiap pengajaran, guru harus mengusahakan jasmani dan rohani anak agar ikut aktif dalam proses belajar.
- b. Hukum perhatian.  
Bunyinya : Pada tiap pengajaran, guru harus berusaha agar bahan pengajaran yang diajarkan dapat menarik perhatian anak.
- c. Hukum peragaan.  
Bunyinya : Pada tiap pengajaran, guru harus berusaha agar bahan pelajaran yang sukar bagi anak-anak bisa disajikan dengan menggunakan alat peraga.
- d. Hukum praktis.  
Bunyinya : Pada tiap pengajaran, guru hendaknya memilih bahan pelajaran yang dapat dipergunakan dalam kehidupan anak sehari-hari.
- e. Hukum penyesuaian jiwa.  
Bunyinya : Pada tiap pengajaran, guru hendaknya menginsyafi bahwa setiap bakat anak,



- perkembangan dan kemampuan jiwa yang berlainan, yang masing-masing harus mendapatkan pelayanan yang sistematis.
- f. Hukum penyesuaian dengan lingkungan.  
Bunyinya : Pada tiap pengajaran, guru hendaknya menyesuaikan bahan-bahan yang diberikan dengan lingkungan anak.
  - g. Hukum appersepsi.  
Bunyinya : Pada tiap pengajaran, guru hendaknya memulai pelajaran dengan mengulang apa yang telah diajarkannya kepada murid-muridnya.
  - h. Hukum frekuensi.  
Bunyinya : Makin sering segala sesuatu diulang bagi anak, maka makin dalam berkesan dalam jiwanya.
  - i. Hukum korelasi.  
Bunyinya : Pada tiap pengajaran, guru berusaha supaya bahan pelajaran berhubungan dengan bahan pelajaran lainnya.
  - j. Hukum koperasi.  
Bunyinya : Pada tiap pengajaran, guru harus mengusahakan agar kesanggupan anak untuk bekerja sama dengan teman-temannya diperkuat. (Abd. Kadir Munsyi, dkk, 1981 : 57)

Kemudian Slaneto, 1987, mengemukakan prinsip mengajar yang serupa dengan pendapat Abd. Kadir M. sebagai berikut :

- a. Perhatian : Di dalam mengajar, guru harus dapat membangkitkan perhatian siswa kepada pelajaran yang diberikan oleh guru.
- b. Aktivitas : Dalam proses belajar mengajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat.
- c. Appersepsi : Setiap mengajar, guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.
- d. Peragaan : Guru mengharapkan dapat membina dan membuat alat-alat media yang sederhana, praktis dan ekonomis serta efektif dalam pengajaran.
- e. Repetisi : Guru mengajar atau menjelaskan sesuatu unit pelajaran perlu diulang-ulang.

- f. Korelasi : Guru di dalam tugas mengajar wajib memperhatikan dan memikirkan hubungan di antara setiap mata pelajaran.
- g. Konsentrasi : Guru berupaya agar peserta didik memusatkan perhatian pada pelajaran.
- h. Sosialisasi : Guru berusaha menekankan prinsip kerja sama dan kerja kelompok.
- i. Individualisasi : Guru harus mengetahui perbedaan siswa secara individu agar dapat melayani pendidikan yang sesuai dengan perbedaan individu.
- j. Evaluasi : Guru dapat melaksanakan penilaian yang efektif dan menggunakan hasil penilaian untuk perbaikan mengajar.

Agar tujuan mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka guru harus berpedoman pada asas-asas dan prinsip-prinsip mengajar.

## 5. Peranan Guru

Guru sebagai pendidik dan pembimbing yang dituntut menjadi teladan bagi siswanya, harus mampu berperan langsung secara aktif dalam rangka menciptakan perkembangan yang lebih baik bagi diri siswanya, untuk itu guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan mengajar, serta menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkan, selain itu guru juga diharapkan mampu memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Dalam hal ini jelaslah bahwa peranan guru dalam pendidikan sangat menentukan keberhasilannya. Menurut Sardiman A.M., peranan guru dalam pendidikan itu adalah sebagai berikut :

- a. Informatif, yaitu sebagai pelaksana cara mengajar. Informatif dan sumber informasi akademik dan umum.
- b. Organisator, yaitu sebagai pengelola komponen-komponen yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- c. Motivator, yaitu guru harus merangsang siswa dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan pola siswa.
- d. Direktur atau guru sebagai pembimbing dan pengarah dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- e. Inisiator, yaitu guru sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar mengajar.
- f. Fasilitator, dalam hal ini guru memberikan fasilitas dalam proses belajar mengajar.
- g. Transmitter, dalam kegiatan belajar mengajar, guru juga bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengajaran.
- h. Mediator, yaitu guru sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa.
- i. Evaluator, yaitu guru memberikan penilaian terhadap prestasi siswa (Sardiman, A.M., 1986 : 142 - 144).

Melihat pentingnya peranan guru dalam pendidikan, menurut Samana, Mpd., (1994), guru berhak menerima imbalan kerja sesuai dengan apa yang ia lakukan dan berhak pula menerima penghargaan dari pejabat yang berwenang dalam mempertimbangkan ; prestasi kerja, disiplin kerja dan pengabdianya dalam melaksanakan tugas.

#### 6. Aktivitas Mengajar Guru

Sebagaimana dikemukakan pada uraian di atas, aktivitas mengajar adalah semua kegiatan yang dilaksanakan guru dalam rangka memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada anak didik dalam bentuk pelaksanaan pengajaran. Adapun sebelum mengajar, terlebih dahulu seorang guru mengadakan persiapan-persiapan tertentu, sebab berhasil tidaknya seseorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran tergantung pada kesiapan guru dalam mempersiapkan pengajaran.

Sehubungan dengan persiapan mengajar guru, Abd. Kadir Munsy, dkk. (1981), mengemukakan persiapan mengajar itu meliputi : "Persiapan tertulis dan persiapan tidak tertulis".

a. Persiapan tertulis, berupa persiapan yang dibuat oleh guru dalam sebuah persiapan mengajar, yang mana persiapan mengajar itu berupa satuan pelajaran, yang memuat :

- 1) Bidang studi
- 2) SPB
- 3) SB
- 4) Kelas
- 5) Semester / Cawu
- 6) Waktu
- 7) TIU / TIK
- 8) Materi Pelajaran
- 9) Kegiatan Belajar Mengajar
- 10) Alat dan Sumber Pelajaran
- 11) Evaluasi.

b. Sedangkan persiapan tidak tertulis meliputi :

- 1) Penyediaan alat-alat pengajaran, yaitu semua barang-barang yang dipergunakan oleh guru dan murid untuk meragakan, melakukan yang telah dipelajari, memperluas pengetahuan, serta membuat supaya anak dapat bekerja sendiri.
- 2) Menyediakan pelajaran di papan tulis, yaitu bagi seorang guru hendaknya bisa merancang pelajaran yang akan disampaikan dan dijelaskan pada papan tulis.
- 3) Mempelajari dan menguasai bahan yang akan diajarkan sehingga di dalam menyampaikan materi pengajaran kepada siswa mudah dimengerti karena kemampuan si anak dalam menerima pelajaran tidak sama.  
(Abd. Qadir Munsy dkk., 1981 : 86)

Drs. Nana Sudjana menyatakan bahwa :

Untuk analisa tugas atau kegiatan guru sebagai pengajar, maka kemampuan guru atau kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar dapat diguguskan ke dalam empat kemampuan, yakni : (a) Merencanakan program belajar mengajar, (b) melaksanakan dan memimpin / mengelola proses belajar mengajar, (c) menilai kemajuan proses belajar mengajar, (d) menguasai bahan pelajaran, dalam pengertian menguasai bidang studi yang dibinanya. (Nana Sudjana, 1991 : 19)

Berdasarkan pendapat di atas, maka kegiatan mengajar yang diinginkan dalam penelitian ini adalah menyusun program belajar mengajar atau membuat persiapan tertulis, melaksanakan proses belajar mengajar dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Dalam persiapan mengajar, khususnya pada persiapan yang tidak tertulis guru agama hendaknya memenuhi tuntutan di bawah ini, yaitu :

- a) Guru Agama hendaknya memiliki pengertian yang mendalam tentang mata pelajaran, alat-alat pelajaran, dan kegiatan-kegiatan yang kesemuanya itu akan memberikan pengalaman di dalam kelas.
- b) Guru Agama hendaknya memahami berbagai cara mengajar agar dapat menyesuaikan dengan masing-masing pelajaran.
- c) Guru Agama hendaknya pengertian terhadap peranan kehidupan kelas, baik secara kolektif ataupun perorangan.
- d) Guru Agama hendaknya memahami psikologi belajar, proses belajar dan hukum-hukum belajar. (Zuhairini dkk., 1983 : 193).

Dari penjabaran di atas jelaslah bahwa aktivitas mengajar guru merupakan kegiatan yang harus benar-benar terencana melalui persiapan-persiapan tertentu dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

#### 7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Mengajar Guru

Guru mempunyai fungsi sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing sangat diperlukan agar senantiasa dapat menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa, sesama guru maupun lingkungan sosial. Oleh karena itu, diharapkan guru mampu beraktivitas sesuai dengan kualifikasinya sebagai pendidik.

Menurut waluyo miharjo ada beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas mengajar guru di antaranya :

“Sehat jasmani dan rohani, mempunyai minat dan motivasi mengajar, mempunyai pendidikan, mempunyai tingkat sosial ekonomii yang memadai”. (Waluyo Miharjo, 1982 : 213).

Dari faktor-faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas guru dalam mengajar adalah tingkat sosial ekonominya, dengan kata lain tingkat sosial ekonomi yang memadai akan menunjang pencapaian kesejahteraan guru. Maka dengan tingkat kesejahteraan guru yang cukup tinggi akan menyebabkan konsentrasi mengajar lebih terfokus.

#### E. RUMUSAN HIPOTESIS

Adapun hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara penghasilan guru Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas mengajar pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Martapura.
2. Ada pengaruh penghasilan guru Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas mengajar pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Martapura.

#### F. KONSEP DAN PENGUKURAN

##### 1. Penghasilan Guru Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud dengan penghasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah penerimaan yang diperoleh guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar atas jasa dan waktu yang

dikorbankannya untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan dalam satu bulan, baik yang diperoleh dari pemerintah atau dari pekerjaan sampingan.

Adapun untuk mengukur penghasilan guru Pendidikan Agama Islam ini dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

- a. Penerimaan (gaji) guru dalam satu bulan, dijabarkan menjadi :
  - 1) Jika memperoleh Rp.310.367 – Rp.354.000 Skor 3
  - 2) Jika memperoleh Rp.266.734 – < Rp.310.367 Skor 2
  - 3) Jika memperoleh Rp.223.100 – < Rp.266.734 Skor 1
- b. Penerimaan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan, dijabarkan menjadi :
  - 1) Rp.100.000 – Rp.150.000 Skor 3
  - 2) Rp.50.000 – < Rp.100.000 Skor 2
  - 3) < Rp.50.000 Skor 1
- c. Jumlah anggota keluarga yang ditanggung (dibiayai), dijabarkan menjadi :
  - 1) Jika < dari 4 orang Skor 3
  - 2) Jika 4 orang Skor 2
  - 3) Jika > dari 4 orang Skor 1
- d. Pemenuhan kebutuhan pangan berupa empat sehat lima sempurna dalam sehari-hari, dijabarkan menjadi :
  - 1) Jika terpenuhi empat sehat lima sempurna Skor 3
  - 2) Jika terpenuhi empat sehat Skor 2
  - 3) Jika tidak terpenuhi empat sehat lima sempurna Skor 1
- e. Pemenuhan kebutuhan sandang dalam enam bulan, dijabarkan menjadi :

- |                                 |        |
|---------------------------------|--------|
| 1) Jika selalu terpenuhi        | Skor 3 |
| 2) Jika kadang-kadang terpenuhi | Skor 2 |
| 3) Jika tidak terpenuhi         | Skor 1 |
- f. Pemenuhan kebutuhan papan (tempat tinggal), dijabarkan menjadi :
- |                                |        |
|--------------------------------|--------|
| 1) Jika memiliki rumah sendiri | Skor 3 |
| 2) Jika rumah dinas            | Skor 2 |
| 3) Jika menyewa / mengontrak   | Skor 1 |

## 2. Aktivitas Mengajar Guru

Yang dimaksud dengan aktivitas mengajar guru adalah semua kegiatan yang dilaksanakan oleh guru berkaitan dengan proses belajar mengajar, dalam rangka membimbing dan memberi pengetahuan kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

Untuk mengetahui aktivitas mengajar ini, dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Kehadiran guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam satu cawu, dijabarkan menjadi :
- |  |        |
|--|--------|
| 1) Jika melaksanakan proses belajar mengajar sesuai jadwal sebanyak 78 kali pertemuan        | Skor 3 |
| 2) Jika melaksanakan proses belajar mengajar sesuai jadwal sebanyak 69 – < 78 kali pertemuan | Skor 2 |
| 3) Jika melaksanakan proses belajar mengajar sesuai jadwal sebanyak 60 – < 69 kali pertemuan | Skor 1 |
- b. Persiapan

Yaitu persiapan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dalam setiap satu kali



pertemuan berupa persiapan tertulis. Persiapan ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Membuat program satuan pembelajaran, dijabarkan menjadi :
  - a) Jika membuat program satuan pembelajaran secara lengkap Skor 3
  - b) Jika membuat program satuan pembelajaran sebagian besar Skor 2
  - c) Jika membuat program satuan pembelajaran sebagian kecil Skor 1
- 2) Kemampuan merumuskan TPK, sesuai dengan TPU, dijabarkan menjadi :
  - a) Rumusan TPK sesuai dengan TPU secara keseluruhan Skor 3
  - b) Rumusan TPK sesuai dengan TPU sebagian besar Skor 2
  - c) Rumusan TPK sesuai dengan TPU sebagian kecil Skor 1
- 3) Menetapkan langkah-langkah mengajar, terdiri dari pra instruksional, instruksional dan evaluasi, dijabarkan menjadi :
  - a) Jika terdapat tiga langkah dalam PSP Skor 3
  - b) Jika terdapat dua langkah dalam PSP Skor 2
  - c) Jika terdapat satu langkah dalam PSP Skor 1
- 4) Menetapkan metode mengajar, dijabarkan menjadi :
  - a) Jika terdapat tiga atau lebih metode mengajar dalam PSP relevan dengan TPK Skor 3
  - b) Jika terdapat dua metode mengajar dalam PSP relevan dengan TPK Skor 2

- c) Jika terdapat satu metode mengajar dalam PSP relevan dengan TPK Skor 1
- 5) Menetapkan bahan pelajaran, yaitu menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan, dijabarkan menjadi :
- a) Jika terdapat rumusan bahan pelajaran dalam PSP sesuai dengan TPK secara lengkap Skor 3
- b) Jika terdapat rumusan bahan pelajaran dalam PSP sesuai dengan TPK sebagian besar Skor 2
- c) Jika terdapat rumusan bahan pelajaran dalam PSP sesuai dengan TPK sebagian kecil Skor 1
- 6) Menetapkan sumber pelajaran, yaitu menetapkan buku-buku atau hal-hal lain yang relevan dengan materi yang akan disampaikan, dijabarkan menjadi :
- a) Jika terdapat tiga atau lebih sumber pelajaran dalam PSP Skor 3
- b) Jika terdapat dua sumber pelajaran dalam PSP Skor 2
- c) Jika terdapat satu sumber pelajaran dalam PSP Skor 1
- 7) Menetapkan media pelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dijabarkan menjadi :
- a) Jika terdapat dua atau lebih media pelajaran dalam PSP Skor 3
- b) Jika terdapat satu media pelajaran dalam PSP Skor 2
- c) Jika tidak terdapat media pelajaran dalam PSP Skor 1
- 8) Membuat alat penilaian, dijabarkan menjadi :
- a) Jika terdapat alat penilaian dalam PSP sesuai dengan TPK secara lengkap Skor 3

- b) Jika terdapat alat penilaian dalam PSP sesuai dengan TPK sebagian besar Skor 2
- c) Jika terdapat alat penilaian dalam PSP sesuai dengan TPK sebagian kecil Skor 1

c. Pelaksanaan

Yaitu kemampuan melaksanakan kegiatan mengajar sesuai dengan persiapan tertulis yang telah dibuat. Kemampuan ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan langkah-langkah mengajar, dijabarkan menjadi :
  - a) Jika melaksanakan langkah-langkah mengajar sesuai dengan PSP secara lengkap Skor 3
  - b) Jika melaksanakan langkah-langkah mengajar sesuai dengan PSP sebagian besar Skor 2
  - c) Jika melaksanakan langkah-langkah mengajar sesuai dengan PSP sebagian kecil Skor 1
- 2) Menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan PSP, dijabarkan menjadi :
  - a) Jika menggunakan metode sesuai dengan PSP secara lengkap Skor 3
  - b) Jika menggunakan metode sesuai dengan PSP sebagian besar Skor 2
  - c) Jika menggunakan metode sesuai dengan PSP sebagian kecil Skor 1
- 3) Menyajikan bahan pelajaran yang sesuai dengan PSP, yang dijabarkan menjadi :

- a) Jika bahan pelajaran yang disampaikan sesuai dengan PSP secara lengkap Skor 3
- b) Jika bahan pelajaran yang disampaikan sesuai dengan PSP sebagian besar Skor 2
- c) Jika bahan pelajaran yang disampaikan sesuai dengan PSP sebagian kecil Skor 1
- 4) Ketepatan menggunakan media pelajaran, dijabarkan menjadi :
- a) Jika media yang digunakan tepat Skor 3
- b) Jika media yang digunakan kurang tepat Skor 2
- c) Jika media yang digunakan tidak tepat Skor 1
- 5) Menerapkan alat penilaian, dijabarkan menjadi :
- a) Jika alat penilaian yang diterapkan sesuai dengan TPK secara keseluruhan Skor 3
- b) Jika alat penilaian yang diterapkan sesuai dengan TPK sebagian besar Skor 2
- c) Jika alat penilaian yang diterapkan sesuai dengan TPK sebagian kecil Skor 1
- d. Evaluasi

Untuk mengetahui hasil pelajaran siswa dalam pengajaran, khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam dilakukan penilaian mencakup tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan, sikap dan perbuatan, yang dijabarkan menjadi :

- 1) Jika melakukan penilaian terhadap tiga aspek Skor 3
- 2) Jika melakukan penilaian terhadap dua aspek Skor 2
- 3) Jika melakukan penilaian terhadap satu aspek Skor 1

## BAB II

### BAHAN DAN METODE

#### A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN

Bahan dan macam data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari dua macam :

##### 1. Bahan Tertulis

Bahan tertulis adalah data yang diperoleh dari tulisan, arsip dan dokumen. Data jenis ini meliputi :

- a. Gambaran umum Kecamatan Martapura.
- b. Gambaran umum SDN di Kecamatan Martapura, meliputi :
  - 1) Jumlah SDN di Kecamatan Martapura.
  - 2) Jumlah guru dan murid pada SDN di Kecamatan Martapura.
  - 3) Jumlah guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura.
- c. Daftar gaji guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura.
- d. Daftar hadir guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura.
- e. Jadwal mengajar guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura.
- f. Persiapan mengajar tertulis (PSP).

##### 2. Bahan Tidak Tertulis

Bahan tidak tertulis adalah bahan yang diperoleh dari responden dan informan, gunanya untuk melengkapi data tertulis dilakukan melalui observasi, kuesioner dan wawancara, meliputi :

- a. Penghasilan tambahan.
- b. Jumlah penghasilan guru.
- c. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari dalam satu bulan, berupa sandang, pangan dan papan.
- d. Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan.
- e. Indikator aktivitas mengajar.
- f. Kegiatan belajar mengajar.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam pada SDN di Kecamatan Martapura sebanyak 73 orang.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu suatu pengambilan sampel secara keseluruhan dari populasi, karena populasinya tidak terlalu besar dan memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto, yang menyatakan :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi ... (Dr. Suharsimi Arikunto, 1983 : 170).

Dengan berpedoman pada pendapat di atas, maka penulis mengambil sampel keseluruhan dari populasi.

Distribusi besar sampelnya adalah sebagai berikut :

TABEL 1  
DISTRIBUSI BESAR SAMPEL

| No. | Nama Sekolah           | Banyak Sampel |
|-----|------------------------|---------------|
| 1   | 2                      | 3             |
| 1   | SDN Keraton 1          | 1 orang       |
| 2   | SDN Keraton 2          | 1 orang       |
| 3   | SDN Keraton 3          | 1 orang       |
| 4   | SDN Keraton 4          | 1 orang       |
| 5   | SDN Keraton 6          | 2 orang       |
| 6   | SDN Keraton 7          | 1 orang       |
| 7   | SDN Keraton 8          | 1 orang       |
| 8   | SDN Jawa 2             | 2 orang       |
| 9   | SDN Jawa 3             | 1 orang       |
| 10  | SDN Jawa 4             | 1 orang       |
| 11  | SDN Jawa 5             | 1 orang       |
| 12  | SDN Pasayangan 1       | 1 orang       |
| 13  | SDN Pasayangan 2       | 1 orang       |
| 14  | SDN Pasayangan 3       | 1 orang       |
| 15  | SDN Pasayangan 4       | 1 orang       |
| 16  | SDN Pasayangan Selatan | 1 orang       |
| 17  | SDN Pekauman 1         | 1 orang       |
| 18  | SDN Pekauman 2         | 1 orang       |
| 19  | SDN Tanjung Rema Darat | 1 orang       |
| 20  | SDN Tanjung Rema       | 1 orang       |
| 21  | SDN Teluk Selong       | 1 orang       |
| 22  | SDN Tangkas 1          | 1 orang       |
| 23  | SDN Bincau Muara       | 2 orang       |
| 24  | SDN Bincau 1           | 1 orang       |
| 25  | SDN Bincau 2           | 1 orang       |
| 26  | SDN Keramat            | 1 orang       |
| 27  | SDN Sungai Batang 1    | 1 orang       |
| 28  | SDN Akar Bagantung     | 1 orang       |
| 29  | SDN Tunggul Irang Ulu  | 1 orang       |
| 30  | SDN Murung Kenanga     | 1 orang       |
| 31  | SDN Tambak Anyar       | 1 orang       |
| 32  | SDN Tambak Baru Ulu    | 1 orang       |
| 33  | SDN Tambak Baru Ilir   | 2 orang       |
| 34  | SDN Antasa Senor       | 1 orang       |
| 35  | SDN Melayu             | 1 orang       |
| 36  | SDN Dalam Pagar 1      | 1 orang       |
| 37  | SDN Dalam Pagar 2      | 1 orang       |
| 38  | SDN Dalam Pagar Ulu 1  | 1 orang       |
| 39  | SDN Dalam Pagar Ulu 2  | 1 orang       |
| 40  | SDN Sungai Kifano 1    | 1 orang       |
| 41  | SDN Sungai Kifano 2    | 1 orang       |

| 1  | 2                           | 3        |
|----|-----------------------------|----------|
| 42 | SDN Pematang Baru           | 1 orang  |
| 43 | SDN Melayu Tengah           | 1 orang  |
| 44 | SDN Sungai Paring 1         | 2 orang  |
| 45 | SDN Sungai Paring 2         | 1 orang  |
| 46 | SDN Tambak Raya             | 1 orang  |
| 47 | SDN Sungai Rangas Ulu       | 1 orang  |
| 48 | SDN Penggalaman 1           | 1 orang  |
| 49 | SDN Mekar                   | 1 orang  |
| 50 | SDN Jawa Laut 1             | 1 orang  |
| 51 | SDN Jawa Laut 2             | 2 orang  |
| 52 | SDN Keliling Benteng Tengah | 1 orang  |
| 53 | SDN Tungkaran               | 1 orang  |
| 54 | SDN Keliling Benteng Ulu    | 1 orang  |
| 55 | SDN Cindai Alus             | 2 orang  |
| 56 | SDN Penggalaman 2           | 1 orang  |
| 57 | SDN Idrasari                | 1 orang  |
| 58 | SDN Sungai Batang 2         | 1 orang  |
| 59 | SDN Keraton 5               | 1 orang  |
| 60 | SDN Keraton / SDLBN         | 1 orang  |
| 61 | SDN Jawa 1                  | 2 orang  |
| 62 | SDN Sei. Rangas Hambuku     | 1 orang  |
| 63 | SDN Sei. Rangas             | 1 orang  |
| 64 | SDN Tambak Anyar Ulu        | 1 orang  |
| 65 | SDN Pasayangan Barat        | 1 orang  |
|    | J u m l a h                 | 73 orang |

Sumber data : Dokumentasi (Kandepdikbudcam Martapura)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Yaitu pengamatan langsung kepada sasaran yang akan diteliti, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

### b. Wawancara

Suatu teknik pengumpulan data yang langsung berhadapan antara peneliti dengan sumber data untuk memperoleh data tentang :



- 1) Jumlah anggota keluarga yang ditanggung.
- 2) Jumlah penghasilan dalam satu bulan.
- 3) Jumlah pengeluaran dalam satu bulan.
- 4) Indikator-indikator aktivitas mengajar.

c. Dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dari dokumen yang ada, untuk memperoleh data tentang :

- 1) Absensi guru.
- 2) Jadwal mengajar.
- 3) Daftar gaji.
- 4) Persiapan mengajar tertulis.
- 5) Jumlah populasi dan sampel.

d. Kuesioner

Suatu teknik pengumpulan data yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis, digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Jumlah anggota keluarga yang ditanggung.
- 2) Jumlah penghasilan dalam satu bulan.
- 3) Penghasilan tambahan.
- 4) Jumlah pengeluaran dalam satu bulan.
- 5) Pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
- 6) Indikator aktivitas mengajar.

3. Teknik Pengolahan data

Menurut Nardalis (1989), bahwa dalam pengolahan data dapat menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Editing, peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh berdasarkan pertanyaan yang diajukan.

- b. Coding, peneliti mengelompokkan data dari hasil jawaban responden menurut jenisnya dengan memberikan kode guna mempermudah pengolahan data.
  - c. Tabulating, penyusun menyusun tabel-tabel untuk tiap-tiap data serta menghitungnya dalam frekuensi sehingga tersusun secara rapi.
  - d. Analizing, membuat analisa sebagai dasar penarikan kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian penafsiran.
4. Analisa dan Uji Hipotesa

Data yang berkenaan dengan hipotesa akan dianalisa secara kuantitatif dan alat analisa yang digunakan berpedoman kepada pendapat Dr. Nana Sudjana (1991) yang menyatakan untuk mencari pengaruh terlebih dahulu dicari hubungan antara keduanya dengan menggunakan rumus Uji Korelasi yang dilanjutkan dengan Uji t untuk mengetahui signifikansi hubungan dan Regresi Linier Sederhana untuk mencari pengaruh antara keduanya.

Rumus-rumus tersebut ialah sebagai berikut :

- a. Uji Korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2 - (N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan : N = Banyaknya sampel

X = Penghasilan guru

Y = Aktivitas mengajar guru

- b. Untuk mencari signifikansi hubungan dilanjutkan dengan rumus  $t_{hit}$ , yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c. Setelah mencari hubungan dilanjutkan dengan regresi linier sederhana untuk mencari pengaruh, yaitu :

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum Y^2) \cdot (\sum X)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \sum X - (\sum X)^2}$$

Persamaan garis regresinya adalah :  $Y = a + b (X)$

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

##### A. GAMBARAN UMUM KECAMATAN MARTAPURA

###### 1. Geografi

Kecamatan Martapura terletak pada posisi  $113^{\circ} 45$  Bujur Timur dan  $07^{\circ} 27$  Lintang Selatan, dengan luas wilayah  $221.40 \text{ Km}^2$ .

Adapun perbatasan wilayah Kecamatan Martapura secara administratif adalah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Astambul Karang Intan.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Landasan Ulin Banjar Baru.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sungai Tabuk.

Wilayah Kecamatan Martapura terdiri dari 58 desa. Nama-nama desa dan kepala desanya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II  
NAMA DESA DAN KEPALA DESA

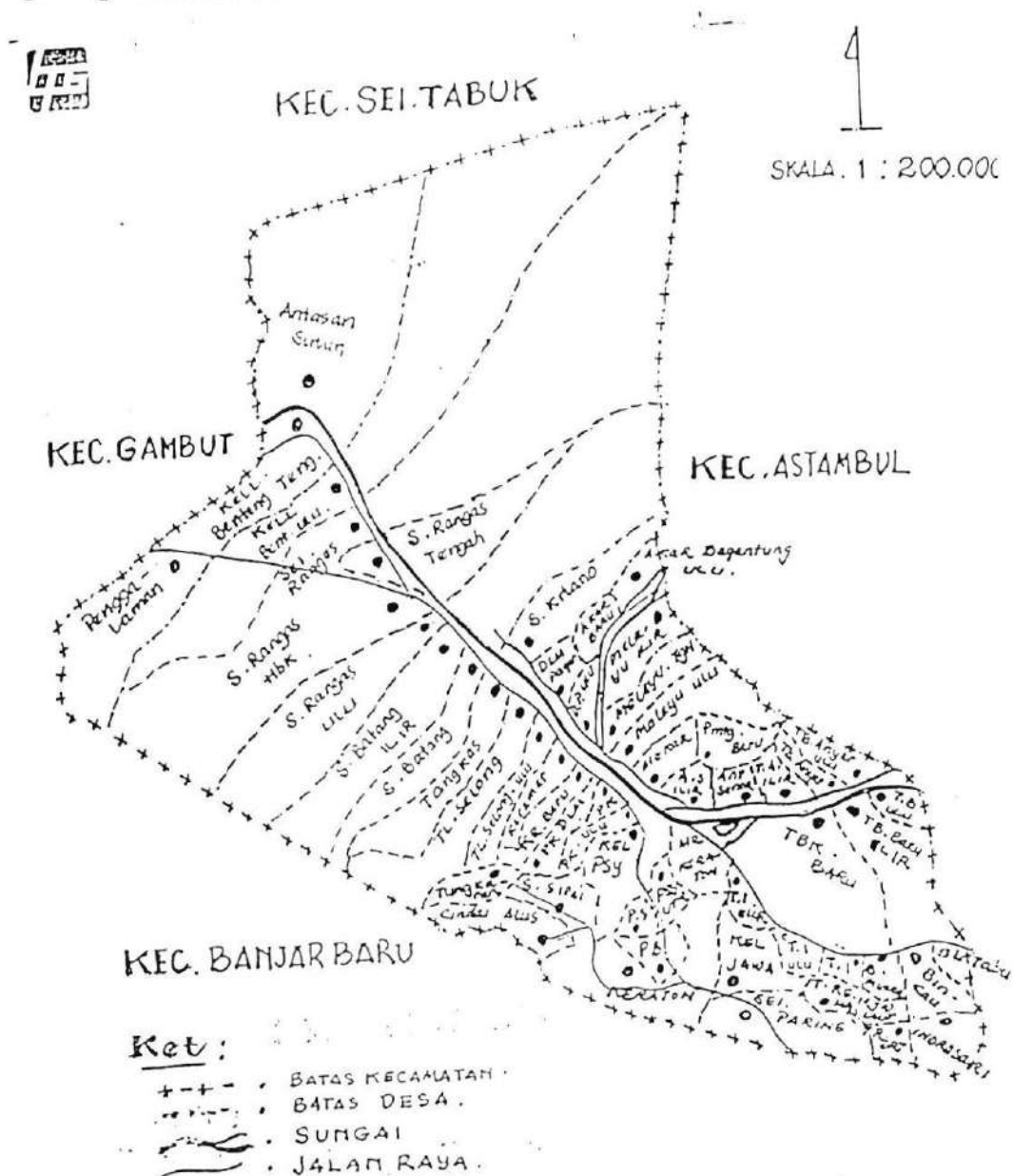
| No. | Nama Desa          | Kepala Desa |
|-----|--------------------|-------------|
| 1   | 2                  | 3           |
| 1   | Cindai Alus        | Asnawi AH.  |
| 2   | Sungai Sipai       | Masruni     |
| 3   | Sungai Paring      | Suhaili     |
| 4   | J a w a            | Syahrudin   |
| 5   | Tanjung Rema Darat | Kusmani     |

| 1  | 2                   | 3               |
|----|---------------------|-----------------|
| 6  | Indra Sari          | Anang Marali    |
| 7  | Bincau              | Kusairi         |
| 8  | Labuan Tabu         | Syamsuddin      |
| 9  | Tambak Baru         | Ahmad Syarwani  |
| 10 | Bincau Muara        | Ibrahim         |
| 11 | Tunggul Irang       | H. Salihin      |
| 12 | Tunggul Irang Ulu   | Asy'ari         |
| 13 | Tanjung Rema        | H a s a n       |
| 14 | Jawa Laut           | N a s r i       |
| 15 | Tunggul Irang Ilir  | Masdar          |
| 16 | Murung Keraton      | Arpa'i          |
| 17 | Keraton             | Drs. Syamsuri   |
| 18 | Pasayangan Utara    | H u s n i       |
| 19 | Pasayangan Selatan  | Mursidi         |
| 20 | Pasayangan Barat    | Hadriansyah     |
| 21 | Pasayangan          | Drs. Fahrudin   |
| 22 | Antasan Senor Ilir  | Pahrurrasid     |
| 23 | Murung Kenanga      | Safuddin        |
| 24 | Antasan Senor       | H. Zarkasi      |
| 25 | Tambak Anyar Ilir   | H. Yuseran      |
| 26 | Tambak Anyar        | Lukmanul Hakim  |
| 27 | Tambak Baru Ilir    | Anang Aini      |
| 28 | Tambak Baru Ulu     | Hamsani         |
| 29 | Pematang Baru       | H. Kemis        |
| 30 | Tambak Anyar Ulu    | Mahmud          |
| 31 | Melayu Ulu          | H. Harun        |
| 32 | M e k a r           | H. A c i l      |
| 33 | Pekauman Ulu        | H. Zaini        |
| 34 | Pekauman            | Anang Burhan    |
| 35 | Pekauman Dalam      | Muhammad Arifin |
| 36 | Keramat Baru        | H. Asmuni       |
| 37 | Tungkaran           | Hormansyah      |
| 38 | Keramat             | Abdul Malik     |
| 39 | Melayu Tengah       | Sahmiran        |
| 40 | Melayu Ilir         | H.M. Rusydi     |
| 41 | Akar Bagantung Ulu  | I s h a k       |
| 42 | Akar Baru           | Hermiadi        |
| 43 | Teluk Selong Ulu    | Mahmud          |
| 44 | Teluk Selong        | Muhammad Sayuti |
| 45 | Dalam Pagar         | Muhammad Yusuf  |
| 46 | Dalam Pagar Ulu     | Kudaili         |
| 47 | Sungai Kitano       | Rudiani         |
| 48 | Tangkas             | Anang Alus      |
| 49 | Sei. Batang         | H. Sabran       |
| 50 | Sei. Batang Ilir    | H. Husien       |
| 51 | Sei. Rangas Ulu     | A s p a n       |
| 52 | Sei. Rangas Hambuku | Basran          |
| 53 | Sei. Rangas Tengah  | Hamdan          |

| 1  | 2                       | 3          |
|----|-------------------------|------------|
| 54 | Sei. Rangas             | H. Mukhtar |
| 55 | Keliling Benteng Ulu    | H. Masri   |
| 56 | Antasan Sutun           | Syarkawi   |
| 57 | Keliling Benteng Tengah | Juhran     |
| 58 | Penggalaman             | Salman     |

Sumber data : Dokumentasi

Keadaan wilayah Kecamatan Martapura juga dapat dilihat pada peta berikut :



## 2. Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Statistik Kabupaten Banjar di Martapura bahwa jumlah penduduk Kecamatan Martapura sebanyak 94.507 jiwa. Hal ini dapat dilihat melalui jumlah penduduk berdasarkan agama sebagaimana tabel berikut :

TABEL III  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA DALAM  
WILAYAH KECAMATAN MARTAPURA  
TAHUN 1997

| No. | A g a m a         | J u m l a h  | %     |
|-----|-------------------|--------------|-------|
| 1   | I s l a m         | 94.355 orang | 99,84 |
| 2   | Kristen Protestan | 84 orang     | 0,089 |
| 3   | Katholik          | 34 orang     | 0,036 |
| 4   | H i n d u         | 22 orang     | 0,023 |
| 5   | B u d h a         | 12 orang     | 0,012 |
|     | J u m l a h       | 94.507 orang | 100   |

Sumber data : Dokumentasi (Kantor Statistik Kabupaten Banjar 1997)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Agama Islam adalah agama mayoritas yang dipeluk oleh penduduk Kecamatan Martapura yaitu 99,84 %. Sedangkan yang beragama non Islam seperti Katholik, Kristen Protestan, Hindu dan Budha hanya 0,16 %.

Kota Martapura selain pusat pemerintahan kecamatan, juga merupakan pusat pemerintahan daerah Tingkat II (Dati II) Banjar yang terkenal dengan sebutan Kota Serambi Mekkah kedua setelah Banda Aceh.

Popularitas yang disandang kota Martapura sebagai kota "Serambi Mekkah" disebabkan antara lain adanya beberapa pondok pesantren dan majlis ta'lim yang memiliki ribuan bahkan puluhan

ribu jama'ah yang religius dan taat dalam menjalankan ajaran agama.

Untuk lebih jelasnya data tentang jumlah pondok pesantren, ustadz, santri dan majlis ta'lim terbesar di Kecamatan Martapura, dapat dilihat pada Tabel IV dan V sebagai berikut :

TABEL IV  
JUMLAH PONDOK PESANTREN YANG ADA  
DI KECAMATAN MARTAPURA  
TAHUN 1997

| No. | Nama Pondok Pesantren     | Ustadz /<br>Kyai | Santri /<br>Santriwati |
|-----|---------------------------|------------------|------------------------|
| 1   | Darussalam                | 300              | 12000                  |
| 2   | Hidayatullah              | 36               | 1005                   |
| 3   | Hidayatullah Taman Hudaya | 18               | 98                     |
| 4   | Al-Hidayah                | 20               | 100                    |
| 5   | Darul Hijrah              | 37               | 637                    |
| 6   | Sullamul 'Ulum            | 42               | 128                    |
|     | J u m l a h               | 453              | 13968                  |

Sumber : Dokumentasi Kandepag. Kabupaten Banjar.

Dari keenam pondok pesantren tersebut, dua di antaranya berada di pusat kota Martapura, yakni Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Hidayatullah, sedangkan Pondok Pesantren yang lainnya berada di luar kota Martapura.



TABEL V  
 JUMLAH MAJLIS TA'LIM TERBESAR  
 DI KECAMATAN MARTAPURA  
 TAHUN 1997

| No. | Nama Majelis Ta'lim | Kitab / Materi yang diajarkan  | Nama Kyai                      |
|-----|---------------------|--|--------------------------------|
| 1   | 2                   | 3  | 4                              |
| 1   | Al-Raudah           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usfuriyah</li> <li>- Sarah Hikam</li> <li>- Ihya 'Ulumuddin</li> <li>- Sifat Dua Puluh</li> </ul>   | K.H. Zaini Gani<br>(Guru Ijai) |
| 2   | Sabilul Anwar       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minjahul 'Abidin</li> <li>- Qusairiyah</li> <li>- Shahih Bukhari</li> <li>- A z k a r</li> <li>- Bustanul 'Arifin</li> <li>- Tabaqatul Qubra</li> <li>- Mukhtarul Ahadis</li> <li>- Qawa'idul Lughah</li> </ul> | K.H. Syukri Unus               |
| 3   | Keraton             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarah Qurtubi</li> <li>- Si'arussalikin</li> </ul>  | K.H. Sofran Noor               |
| 4   | Alkaromah           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Maraghi</li> </ul>   | K.H. M. Rosyad                 |
| 5   | -                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalalain</li> </ul>   | K.H. Fadlan                    |

Sumber : Dokumentasi (Kandepag. Kabupaten Banjar).

Majlis ta'lim yang tertera pada tabel di atas merupakan majlis ta'lim terbesar yang ada di Kecamatan Martapura yang memiliki ribuan jama'ah pengajian. Namun di antara majlis ta'lim tersebut, ada salah satu yang paling besar yang dihadiri oleh puluhan ribu jama'ah, yaitu Majelis Ta'lim Al-Raudhah yang dipimpin oleh Ulama Kharismatik K.H. Zaini Gani. Jama'ah majlis ta'lim tersebut berasal

dari segala lapisan masyarakat yang bukan hanya dari Kota Martapura saja, namun ada yang berasal dari propinsi lain, seperti dari Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, bahkan ada yang datang dari negeri jiran Malaysia dan Brunai Darussalam.

### 3. Transportasi

Untuk transportasi antar daerah di Kota Martapura memiliki sarana transportasi melalui jalur darat dan air. Sarana transportasi yang digunakan melalui jalur darat adalah Terminal Martapura yang memiliki tiga jurusan / jalur. Jurusan pertama untuk angkutan dalam kota yang menggunakan Taksi Mikrolet, kedua, jurusan antar kota dalam propinsi yang menggunakan Taksi Colt L300, ketiga, jurusan pedesaan yang menggunakan Taksi Suzuki Pick Up. Sedangkan untuk jurusan antar propinsi tidak ada terminal khusus, namun ada agen perjalanan yang melayani jurusan tersebut dengan menggunakan sarana bis.

Transportasi air yang ada di Kecamatan Martapura tidak banyak lagi dimanfaatkan masyarakat, karena pelosok-pelosok daerah yang ada di sana sudah dapat ditempuh melalui jalur darat.

## B. GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN MARTAPURA

### 1. Jumlah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Martapura

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Martapura tersebar di seluruh desa / kelurahan, baik yang Inpres ataupun Non Inpres atau disebut juga Sekolah Dasar Negeri Lama dan Sekolah Dasar Negeri Baru.

Untuk mengetahui jumlah sekolah tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL VI  
Jumlah Sekolah Dasar Negeri  
di Kecamatan Martapura  
Tahun 1997

| No. | D e s a            | Jumlah SDN |            | Jumlah |
|-----|--------------------|------------|------------|--------|
|     |                    | Inpres     | Non Inpres |        |
| 1   | 2                  | 3          | 4          | 5      |
| 1   | Cindai Alus        | 1          | ~          | 1      |
| 2   | Sei. Paring        | 2          | -          | 2      |
| 3   | J a w a            | 3          | 2          | 5      |
| 4   | Tanjung Rema Darat | -          | 1          | 1      |
| 5   | Indra Sari         | 1          | ~          | 1      |
| 6   | Bincau             | 2          | -          | 2      |
| 7   | Bincau Muara       | 1          | ~          | 1      |
| 8   | Tunggul Irang Ulu  | 1          | -          | 1      |
| 9   | Tanjung Rema       | 1          | ~          | 1      |
| 10  | Jawa Laut          | 2          | -          | 2      |
| 11  | Keraton            | 4          | 5          | 9      |
| 12  | Pasayangan Selatan | 1          | -          | 1      |
| 13  | Pasayangan Baraf   | 1          | ~          | 1      |
| 14  | Pasayangan         | 2          | 2          | 4      |
| 15  | Antasan Senor      | -          | 1          | 1      |
| 16  | Murung Kenanga     | 1          | -          | 1      |
| 17  | Tambak Anyar       | ~          | 1          | 1      |
| 18  | Tambak Anyar Ulu   | 1          | -          | 1      |
| 19  | Tambak Baru Ulu    | ~          | 1          | 1      |
| 20  | Tambak Baru Ilir   | -          | 1          | 1      |
| 21  | Pematang Baru      | ~          | 1          | 1      |
| 22  | Melayu             | -          | 1          | 1      |
| 23  | Melayu Tengah      | 1          | ~          | 1      |
| 24  | M e k a r          | 1          | -          | 1      |
| 25  | Pekauman           | 1          | 1          | 2      |
| 26  | Keramat            | 1          | -          | 1      |
| 27  | Tungkarau          | 1          | ~          | 1      |
| 28  | Akar Bagantung     | 1          | -          | 1      |
| 29  | Teluk Selong       | -          | 1          | 1      |
| 30  | Dalam Pagar        | 1          | 1          | 2      |
| 31  | Dalam Pagar Ulu    | 1          | 1          | 2      |
| 32  | Sei. Kitano        | 1          | 1          | 2      |
| 33  | Tangkas            | 1          | 1          | 2      |

| 1  | 2                       | 3  | 4  | 5  |
|----|-------------------------|----|----|----|
| 34 | Sei. Batang             | 2  | -  | 2  |
| 35 | Sei. Rangas             | 1  | ~  | 1  |
| 36 | Sei. Rangas Hambuku     | -  | 1  | 1  |
| 37 | Sei. Kangas Ulu         | 1  | ~  | 1  |
| 38 | Keliling Benteng Ulu    | 1  | 1  | 2  |
| 39 | Keliling Benteng Tengah | 1  | ~  | 1  |
| 40 | Tambak Raya             | 1  | -  | 1  |
| 41 | Penggalaman             | 2  | ~  | 2  |
| 42 | Keraton (SDLBN)         | 1  | -  | 1  |
|    | J u m l a h             | 43 | 25 | 68 |

Sumber : Dokumentasi (Depdikbudcam Martapura).

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jumlah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Martapura pada setiap desa bervariasi, ada yang sedikit dan ada yang banyak. Setelah penulis mengadakan observasi dan wawancara di lapangan pada saat pengumpulan data, diketahui bahwa banyak sedikitnya jumlah sekolah itu ditentukan oleh banyaknya penduduk dan luas wilayah desa. Seperti pada desa / kelurahan Keraton yang mempunyai 9 Sekolah Dasar Negeri dan ditambah 1 Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN). Dari 10 Sekolah Dasar tersebut, 5 di antaranya yang terletak dalam satu lokasi / komplek, yaitu SDN Keraton 1, SDN Keraton 2, SDN Keraton 3, SDN Keraton 4, dan SDN Keraton 9.

Dari 68 Sekolah Dasar Negeri tersebut, terdapat 2 SD Kecil, yaitu Sekolah Dasar Negeri Tunggul Irang Ulu dan Sekolah Dasar Negeri Penggalaman 2.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SDN Tunggul Irang Ulu Ibu Halinawati, bahwa perubahan status SDN Tunggul Irang Ulu menjadi SD Kecil disebabkan jumlah siswa pada sekolah tersebut

hanya 50 orang dan pada tahun ajaran baru dalam beberapa tahun terakhir ini tidak ada siswa yang masuk, sehingga jumlah siswa tidak bertambah.

Menurut Bapak H. Horman Saleh Kepala SDN Jawa Laut 1, menurunnya jumlah siswa pada SDN di Kecamatan Martapura disebabkan banyaknya madrasah yang menyelenggarakan pendidikan pada pagi hari, yang dulunya diselenggarakan pada sore hari, sehingga banyak siswa yang memilih masuk madrasah. Ini sesuai dengan lingkungan masyarakat di Kecamatan Martapura yang bersifat Agamis.

## 2. Jumlah Guru dan Siswa pada SDN di Kecamatan Martapura

Untuk mengetahui jumlah guru dan jumlah siswa pada SDN di Kecamatan Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VII  
JUMLAH GURU DAN SISWA PADA SDN  
DI KECAMATAN MARTAPURA  
TAHUN 1997

| No. | Nama SDN  | Guru | Siswa |
|-----|-----------|------|-------|
| 1   | 2         | 3    | 4     |
| 1   | Keraton 1 | 10   | 100   |
| 2   | Keraton 2 | 12   | 194   |
| 3   | Keraton 3 | 12   | 133   |
| 4   | Keraton 4 | 12   | 131   |
| 5   | Keraton 5 | 11   | 102   |
| 6   | Keraton 6 | 15   | 234   |
| 7   | Keraton 7 | 12   | 171   |
| 8   | Keraton 8 | 11   | 151   |
| 9   | Keraton 9 | 10   | 70    |
| 10  | Jawa 1    | 13   | 194   |
| 11  | Jawa 2    | 19   | 450   |
| 12  | Jawa 3    | 17   | 268   |
| 13  | Jawa 4    | 15   | 237   |

| 1  | 2                       | 3  | 4   |
|----|-------------------------|----|-----|
| 14 | Jawa Laut 1             | 16 | 128 |
| 15 | Jawa Laut 2             | 14 | 253 |
| 16 | Jawa 5                  | 13 | 228 |
| 17 | Pasayangan 1            | 12 | 181 |
| 18 | Pasayangan 2            | 10 | 60  |
| 19 | Pasayangan 3            | 12 | 164 |
| 20 | Pasayangan 4            | 12 | 178 |
| 21 | Pasayangan Barat        | 10 | 70  |
| 22 | Pasayangan Selatan      | 11 | 154 |
| 23 | Sei. Paring 1           | 14 | 216 |
| 24 | Sei. Paring 2           | 12 | 192 |
| 25 | Antasan Senior          | 12 | 189 |
| 26 | Tambak Raya             | 11 | 196 |
| 27 | Tambak Anyar            | 9  | 128 |
| 28 | Tambak Anyar Ulu        | 10 | 147 |
| 29 | M e k a r               | 10 | 187 |
| 30 | Melayu                  | 12 | 197 |
| 31 | Melayu Tengah           | 9  | 104 |
| 32 | Dalam Pagar 1           | 9  | 36  |
| 33 | Dalam Pagar 2           | 8  | 102 |
| 34 | Dalam Pagar Ulu 1       | 12 | 140 |
| 35 | Dalam Pagar Ulu 2       | 10 | 95  |
| 36 | Sei. Kitano 1           | 9  | 42  |
| 37 | Sei. Kitano 2           | 7  | 122 |
| 38 | Akar Bagantung          | 10 | 187 |
| 39 | Pakauman 1              | 10 | 116 |
| 40 | Pakauman 2              | 12 | 149 |
| 41 | Keramat                 | 10 | 119 |
| 42 | Teluk Selong            | 10 | 65  |
| 43 | Sei. Batang 1           | 7  | 149 |
| 44 | Sei. Batang 2           | 9  | 92  |
| 45 | Tangkas 1               | 8  | 145 |
| 46 | Tangkas 2               | 8  | 241 |
| 47 | Sei. Rangas             | 9  | 132 |
| 48 | Sei. Rangas Ulu         | 9  | 232 |
| 49 | Sei. Rangas Hambuku     | 6  | 201 |
| 50 | Tanjung Rema Darat      | 19 | 368 |
| 51 |                         |    |     |
| 52 | Bincau                  | 14 | 230 |
| 53 | Bincau Muara            | 9  | 134 |
| 54 | Bincau 2                | 8  | 63  |
| 55 | Indrasari               | 11 | 200 |
| 56 | Keliling Benteng Ulu 1  | 6  | 211 |
| 57 | Keliling Benteng Ulu 2  | 7  | 105 |
| 58 | Keliling Benteng Tengah | 6  | 100 |
| 59 | Tunggul Irang Ulu       | 8  | 50  |
| 60 | Tambak Baru Ulu         | 8  | 88  |
| 61 | Tambak Baru Ilir        | 12 | 131 |

| 1  | 2              | 3   | 4    |
|----|----------------|-----|------|
| 62 | Pematang Baru  | 7   | 135  |
| 63 | Panggalaman 1  | 7   | 97   |
| 64 | Panggalaman 2  | 3   | 43   |
| 65 | Tungkaran      | 11  | 157  |
| 66 | Cindai Alus    | 18  | 321  |
| 67 | Murung Kenanga | 11  | 115  |
| 68 | SDLBN          | 21  | 43   |
|    | J u m l a h    | 721 | 9714 |

Sumber : Dokumentasi (Kandepdikbud Kecamatan Martapura).

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jumlah guru pada masing-masing SDN Berbeda-beda, ini disebabkan banyaknya siswapada SDN tersebut. Namun ada beberapa SDN yang jumlah guru dan siswanya tidak seimbang. Ada beberapa SDN yang kelebihan guru, seperti SDN Dalam Pagar 1, Sei. Kitano, Pasayangan Barat, Pasayangan 2, dan Keraton 9. Sedangkan SDN lain seperti SDN Sei. Rangas Hambuku, Keliling Benteng Ulu 1 dan Tangkas 2, kekurangan guru. Dari observasi dan wawancara di lapangan, diketahui bahwa ada beberapa SDN yang memiliki guru Pendidikan Agama Islam lebih dari satu orang, sedangkan jumlah ruang belajar hanya 6 buah dengan jumlah siswa yang seimbang. Menurut ketentuan yang ada, jumlah ruang belajar kurang dari 12 buah hanya memiliki satu guru Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, ada beberapa SDN yang tidak memiliki guru Pendidikan Agama Islam. Menurut Guru Pendidikan Agama Islam Tambak Baru Ulu, di antara penyebab tidak meratanya jumlah guru tersebut adalah banyaknya guru yang ditempatkan pada desa tertentu pindah ke kota kecamatan dengan

alasan ikut suami. Selain itu, tempat fugas yang jauh dari tempat tinggal tanpa ditunjang dengan transportasi yang memadai.

3. Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam pada SDN di Kecamatan Martapura

Adapun jumlah guru Pendidikan Agama Islam pada SDN di Kecamatan Martapura dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VIII  
Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam pada SDN di Kecamatan Martapura Tahun 1997

| No | Nama         | Tempat Tugas             | Pendidikan Terakhir | Pangkat |
|----|--------------|--------------------------|---------------------|---------|
| 1  | 2            | 3                        | 4                   | 5       |
| 1  | Rosifa       | SDN Keraton 1            | D2 Penyetaraan      | III/a   |
| 2  | Susmiyati    | SDN Keraton 2            | P G A N             | III/a   |
| 3  | Norhayah     | SDN M e k a r            | P G A N             | III/a   |
| 4  | M. Ilmi      | SDN Keramat              | M A N               | II/d    |
| 5  | Johansyah    | SDN Penggalaman 2        | M A N               | II/b    |
| 6  | H. Jailani   | SDN Tambak Anyar         | D2 Penyetaraan      | III/a   |
| 7  | Jainah       | SDN Sei Rangas Hambuku   | M A N               | II/b    |
| 8  | Sifi Aisyah  | SDN Jawa Lauf 1          | P G A N             | II/d    |
| 9  | Sifi Fatimah | SDN Sei. Paring 2        | P G A N             | III/a   |
| 10 | Ariyah       | SDN Jawa Lauf 2          | M A N               | II/d    |
| 11 | Jar'annah    | SDN Jawa Lauf 2          | M A N               | III/a   |
| 12 | Norhasanah   | SDN Pasayangan 4         | D2 Penyetaraan      | II/d    |
| 13 | Juriyah      | SDN Keraton 5            | P G A N             | III/a   |
| 14 | Nor Liyan    | SDN Pasayangan Barat     | P G A N             | II/b    |
| 15 | Rusmiyati    | SDN Keraton 6            | D2 Penyetaraan      | II/d    |
| 16 | Nor 'Ani     | SDN Sei. Paring 1        | P G A N             | II/b    |
| 17 | Rohmiyati    | SDN Sei. Paring 1        | P G A N             | II/b    |
| 18 | Muslimah     | SDN Keraton 7            | D2 Penyetaraan      | III/a   |
| 19 | Hayati       | SDN Pasayangan 1         | P G A N             | II/b    |
| 20 | Ardhiyah     | SDN Keliling Bent. Ulu 2 | P G A N             | II/d    |
| 21 | Masdar       | SDN Tangkas 1            | M A N               | II/c    |
| 22 | Suriyati     | SDN Jawa 5               | P G A N             | II/d    |
| 23 | Masifhah     | SDN Keraton 4            | D2 Penyetaraan      | II/d    |
| 24 | Muhriyata    | SDN Keliling Benteng Tgh | P G A N             | II/d    |
| 25 | Masliani     | SDN Bincau Muara         | D2 Penyetaraan      | II/d    |



| 1  | 2              | 3                      | 4              | 5     |
|----|----------------|------------------------|----------------|-------|
| 26 | Murjiah        | SDN Bincau Muara       | P G A N        | II/d  |
| 27 | Siti Hadijah   | SDN Jawa 4             | P G A N        | III/a |
| 28 | Hartati        | SDN Tanjung Rema       | M A N          | III/a |
| 29 | Sutera Al      | SDLBN                  | M A N          | III/a |
| 30 | Khairani       | SDN Sei. Rangas Ulu    | D2 Penyetaraan | II/d  |
| 31 | Amruni         | SDN Tambak Baru Ulu    | P G A N        | II/b  |
| 32 | Sukrani        | SDN Tambak Baru 1      | M A N          | II/c  |
| 33 | Siti Salma     | SDN Tambak Baru        | M A N          | II/d  |
| 34 | H. Syamsi      | SDN Pematang Baru      | P G A N        | III/a |
| 35 | Syarifah M.    | SDN Murung Keraton     | D2 Penyetaraan | III/a |
| 36 | Maihudani      | SDN Pekauman 1         | D2 Penyetaraan | II/d  |
| 37 | Rusdiana M.    | SDN Penggalaman 1      | M A N          | II/b  |
| 38 | Mahrifa        | SDN Sei. Batang 2      | P G A N        | II/a  |
| 39 | Artani         | SDN Cindai Alus        | P G A N        | III/a |
| 40 | Syamsuri       | SDN Cindai Alus        | P G A N        | II/c  |
| 41 | Latifah        | SDN Tungkarau          | M A N          | III/a |
| 42 | Raihana H.     | SDN Indra Sari         | D2 Penyetaraan | II/d  |
| 43 | Asmiyati       | SDN Melayu             | P G A N        | II/d  |
| 44 | Hamdah         | SDN Melayu Tengah      | P G A N        | II/d  |
| 45 | Hafifah        | SDN Dalam Pagar Ulu 1  | M A N          | II/d  |
| 46 | Abdurrahman    | SDN Dalam Pagar Ulu 2  | P G A N        | III/a |
| 47 | Fatimah Azizah | SDN Dalam Pagar 2      | D2 Penyetaraan | II/b  |
| 48 | Siti Makiyah   | SDN Dalam Pagar 1      | M A N          | II/d  |
| 49 | Juwwairiyah    | SDN Sei. Kitano 1      | M A N          | II/b  |
| 50 | Siti Kartiyah  | SDN Sei. Kitano 2      | M A N          | II/b  |
| 51 | Hamsani HB.    | SDN Akar Bagantung     | D2 Penyetaraan | II/d  |
| 52 | Yarna          | SDN Jawa 1             | P G A N        | II/d  |
| 53 | Masniah        | SDN Jawa 1             | M A N          | II/d  |
| 54 | Ardiansyah     | SDN Keraton 3          | P G A N        | II/b  |
| 55 | Lasmiafi       | SDN Keraton 6          | M A N          | III/a |
| 56 | Hapsah         | SDN Keraton 6          | P G A N        | III/a |
| 57 | Murliana       | SDN Tunggul Irang Ulu  | M A N          | III/a |
| 58 | Fatmah         | SDN Antasan Senor      | M A N          | II/d  |
| 59 | Jamaliyah      | SDN Kerauat            | P G A N        | III/a |
| 60 | Abdurrahman K  | SDN Sei. Batang        | M A N          | II/d  |
| 61 | Salamiyah      | SDN Tambak Anyar Ulu   | P G A N        | II/d  |
| 62 | Sariyati       | SDN Bincau 2           | P G A N        | II/c  |
| 63 | Samlanu        | SDN Teluk Selong       | D2 Penyetaraan | II/d  |
| 64 | Norjannah      | SDN Tambak Raya        | M A N          | II/d  |
| 65 | Masithah       | SDN Pekauman 2         | P G A N        | II/c  |
| 66 | Muslih Anwar   | SDN Pasayangan Selatan | D2 Penyetaraan | III/a |
| 67 | Fardhiyah      | SDN Pasayangan 3       | P G A N        | II/d  |
| 68 | Muhyar         | SDN Jawa 2             | P G A N        | II/d  |
| 69 | Mursidah       | SDN Jawa 2             | M A N          | III/a |
| 70 | Imansyah       | SDN Bincau             | M A N          | III/b |

| 1  | 2        | 3                      | 4              | 5     |
|----|----------|------------------------|----------------|-------|
| 71 | Marliyah | SDN Tanjung Rema Darat | D2 Penyetaraan | II/d  |
| 72 | Kurnia   | SDN Jawa 3             | P G A N        | II/b  |
| 73 | Salbiyah | SDN Pasayangan 2       | D2 Penyetaraan | III/a |

Sumber data : Dokumentasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banjar.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jumlah guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura adalah 73 orang yang bertugas pada 65 SDN. Sedangkan jumlah SDN yang berada di Kecamatan Martapura adalah 68 buah. Jadi, 3 buah SDN yang belum memiliki guru Pendidikan Agama Islam.

**BAB IV**

**STUDI TENTANG PENGARUH PENGHASILAN GURU**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP**

**AKTIVITAS MENGAJAR PADA SDN**

**DI KECAMATAN MARTAPURA**

**A. PENYAJIAN DATA**

**1. Penghasilan Guru Pendidikan Agama Islam**

Yang dimaksud dengan penghasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah penerimaan (gaji) yang diperoleh guru Pendidikan Agama Islam atas jasa dan waktu yang dikorbankannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa sandang, pangan dan papan dalam satu bulan.

Penghasilan guru Pendidikan Agama Islam ini terbagi 2 (dua) yaitu penerimaan yang diperoleh dari pemerintah (gaji) dan penerimaan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan.

Penghasilan guru Pendidikan Agama Islam ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**a. Penerimaan yang diperoleh dari pemerintah (gaji)**

Gaji yang diterima guru Pendidikan Agama Islam dari pemerintah bervariasi, tergantung pada pangkat / golongan, masa kerja dan jumlah anggota keluarga yang ditanggung pemerintah.

Untuk mengetahui gaji yang diterima guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura setiap bulan, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IX  
GAJI YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH  
DALAM SATU BULAN

| No. | Kategori                  | F  | %   |
|-----|---------------------------|----|-----|
| 1   | Rp.310.367 – Rp.354.000   | 17 | 23  |
| 2   | Rp.266.734 – < Rp.310.367 | 40 | 55  |
| 3   | Rp.223.100 – < Rp.266.734 | 16 | 22  |
|     | J u m l a h               | 73 | 100 |

Sumber data : Dokumentasi.

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa gaji guru Pendidikan Agama Islam pada SDN di Kecamatan Martapura 17 orang (23 %) kategori tinggi, 40 orang (55 %) kategori sedang, dan 16 orang (22 %) termasuk kategori rendah.

Jumlah gaji tersebut jika dibandingkan dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari berupa sandang, pangan dan papan belum mencukupi. Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura yang memiliki gaji cukup dan rendah, diketahui bahwa, jika mengandalkan gaji yang diterima dari pemerintah saja, maka kebutuhan guru Pendidikan Agama Islam beserta keluarga yang menjadi tanggungannya belum terpenuhi, agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, mereka mencari pekerjaan sampingan. Dari pekerjaan sampingan itu, diharapkan dapat meringankan tuntutan biaya hidup sehari-hari.

b. Penerimaan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan

Untuk mengetahui penerimaan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan, dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL X  
PENERIMAAN YANG DIPEROLEH DARI PEKERJAAN  
SAMPINGAN DALAM SATU BULAN

| No. | Kategori                 | F  | %   |
|-----|--------------------------|----|-----|
| 1   | Rp.100.000 – Rp.150.000  | 12 | 16  |
| 2   | Rp.50.000 – < Rp.100.000 | 30 | 41  |
| 3   | < Rp.50.000              | 31 | 43  |
|     | J u m l a h              | 73 | 100 |

Sumber data : Kuesioner dan Wawancara.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa penerimaan yang diperoleh guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura dari pekerjaan sampingan bervariasi, dari 73 orang guru, 12 orang (16 %) berpenghasilan tinggi, 30 orang (41 %) berpenghasilan sedang, dan 31 orang (43 %) berpenghasilan rendah.

Perbedaan jumlah penghasilan tambahan ini disebabkan berbedanya pekerjaan sampingan yang mereka geluti. Guru Pendidikan Agama Islam yang berpenghasilan tinggi pekerjaan sampingannya adalah membuat sasirangan dan bertani yang memiliki lahan luas dan dikerjakan oleh orang lain. dari 12 orang guru yang memperoleh penghasilan tambahan tinggi, 3 orang di antaranya membuat sasirangan dan 9 orang bertani dengan lahan luas yang dikerjakan orang lain. Adapun dari 30 orang

yang berpenghasilan tambahan cukup, pekerjaan sampingannya adalah bertani dengan lahan cukup luas yang dikerjakan sendiri dan berdagang kecil-kecilan (kios). Sedangkan guru Pendidikan Agama Islam yang berpenghasilan tambahan rendah adalah bertani dengan lahan yang sempit, tukang ojek, makelar kendaraan bekas dan guru TKA/TPA.

Dari 73 orang guru Pendidikan Agama Islam tersebut, mereka yang berpenghasilan tambahan tinggi sebagian besar mempunyai gaji yang tinggi, demikian juga dengan mereka yang berpenghasilan tambahan sedang dan rendah, mempunyai gaji yang sedang dan rendah pula. Namun, dari 12 orang yang mempunyai gaji tinggi tersebut, ada 5 orang yang tidak memiliki pekerjaan sampingan.

c. Jumlah anggota keluarga yang dibiayai

Jumlah anggota keluarga yang dibiayai adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan guru Pendidikan Agama Islam dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang berupa pangan, sandang dan papan. Dilihat dari ukuran Keluarga Berencana (KB) yaitu 2 orang anak, satu orang suami dan istri.

Untuk melihat keadaan anggota keluarga guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XI  
JUMLAH ANGGOTA KELUARGA  
YANG DIBIAYAI

| No.    | Kategori                         | F  | %   |
|--------|----------------------------------|----|-----|
| 1      | 2 orang anak + 1 istri / suami   | 35 | 48  |
| 2      | 3 orang anak + 1 istri / suami   | 16 | 22  |
| 3      | > 3 orang anak + 1 istri / suami | 22 | 30  |
| Jumlah |                                  | 73 | 100 |

Sumber data : Kuesioner.

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan guru Pendidikan Agama Islam pada SDN di Kecamatan Martapura kebanyakan sesuai dengan ukuran KB. Yaitu 35 orang (48 %) mempunyai anggota keluarga sesuai dengan ukuran Keluarga Berencana (KB) dengan 2 orang anak + 1 suami / istri, 16 orang (22 %) mempunyai 3 orang anak + 1 suami / istri, dan 22 orang (30 %) mempunyai lebih dari 3 orang anak + 1 suami / istri. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura dengan gaji yang diterima dari pemerintah, maka kebutuhan sehari-hari sebagian guru Pendidikan Agama Islam beserta anggota keluarga yang menjadi tanggungannya masih belum terpenuhi.

d. Pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari

Pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura berupa

empat sehat lima sempurna terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur mayur, buah-buahan dan susu.

Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari, guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura beserta jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungannya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XII  
PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN  
SEHARI-HARI

| No. | Kategori                           | F  | %   |
|-----|------------------------------------|----|-----|
| 1   | Terpenuhi 4 sehat 5 sempurna       | 19 | 26  |
| 2   | Terpenuhi 4 sehat                  | 41 | 56  |
| 3   | Tidak terpenuhi 4 sehat 5 sempurna | 13 | 18  |
|     | J u m l a h                        | 73 | 100 |

Sumber data : Kuesioner.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa pemenuhan kebutuhan pangan guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura dapat dikategorikan cukup, karena dari 73 orang guru Pendidikan Agama Islam, 19 orang (26 %) di antaranya sudah memenuhi 4 sehat 5 sempurna, 41 orang (56 %) sudah memenuhi 4 sehat, dan hanya 13 orang (18 %) yang belum memenuhi 4 sehat 5 sempurna.

Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam memenuhi 4 sehat 5 sempurna ini ditunjang oleh hasil dari pekerjaan sampingan yang mereka miliki.



e. Pemenuhan kebutuhan sandang

Pemenuhan kebutuhan sandang di Kecamatan Martapura pada umumnya secara periodik, yakni 2 kali dalam setahun tepatnya pada menjelang Hari Raya Idul Fitri, dan menjelang Hari Raya Idul Adha. Demikian juga kebutuhan sandang yang harus dipenuhi oleh guru Pendidikan Agama Islam beserta anggota keluarga yang menjadi tanggungannya.

Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan sandang guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XIII  
PEMENUHAN KEBUTUHAN SANDANG

| No. | Kategori                | F  | %   |
|-----|-------------------------|----|-----|
| 1   | Selalu terpenuhi        | 27 | 37  |
| 2   | Kadang-kadang terpenuhi | 31 | 43  |
| 3   | Tidak terpenuhi         | 15 | 20  |
|     | Jumlah                  | 73 | 100 |

Sumber data : Kuesioner dan Wawancara.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa kebutuhan sandang guru Pendidikan Agama Islam beserta keluarganya sudah dapat terpenuhi dengan baik. Dari 73 orang guru Pendidikan Agama Islam, 27 orang (37 %) di antaranya dapat memenuhi kebutuhan sandang 2 kali dalam satu tahun, 31 orang (43 %) kadang-kadang saja, yakni hanya setiap menjelang Hari Raya Idul Fitri, sedangkan menjelang Hari Raya Idul Adha mereka tidak memenuhi kebutuhan sandang, dan 15 orang (20 %) kebutuhan sandangnya

belum terpenuhi, dalam arti tidak semua kebutuhan sandang anggota keluarga terpenuhi.

f. Pemenuhan kebutuhan papan

Terpenuhinya kebutuhan papan guru Pendidikan Agama Islam pada SDN di Kecamatan Martapura, dapat dilihat dari status rumah yang mereka tempati.

Untuk mengetahui status rumah yang mereka tempati, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XIV  
PEMENUHAN KEBUTUHAN PAPAN

| No. | Kategori               | F  | %   |
|-----|------------------------|----|-----|
| 1   | Memiliki rumah sendiri | 30 | 41  |
| 2   | Rumah dinas            | 29 | 40  |
| 3   | Menyewa / mengontrak   | 14 | 19  |
|     | Jumlah                 | 73 | 100 |

Sumber data : Kuesioner.

Dari tabel di atas, dapat digambarkan bahwa sebagian guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura sudah memiliki rumah sendiri walaupun cukup sederhana. Dari 73 orang guru Pendidikan Agama Islam tersebut, 30 orang (41 %) sudah memiliki rumah sendiri, 29 orang (40 %) menempati rumah dinas, dan 14 orang (19 %) menempati rumah kontrakan/ sewaan.

Untuk lebih jelasnya penghasilan guru Pendidikan Agama Islam ini secara keseluruhan, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XV  
SKOR PENGHASILAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM

| No. | Res | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | Jumlah | Rata-rata |
|-----|-----|----|----|----|----|----|----|--------|-----------|
| 1   | 2   | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9      | 10        |
| 1   | 1   | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 15     | 2,5       |
| 2   | 2   | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 12     | 2         |
| 3   | 3   | 1  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 12     | 2         |
| 4   | 4   | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 16     | 2,66      |
| 5   | 5   | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 12     | 2         |
| 6   | 6   | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 8      | 1,33      |
| 7   | 7   | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 12     | 2         |
| 8   | 8   | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 13     | 2,16      |
| 9   | 9   | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 14     | 2,33      |
| 10  | 10  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 12     | 2         |
| 11  | 11  | 1  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 10     | 1,66      |
| 12  | 12  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 9      | 1,5       |
| 13  | 13  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 10     | 1,66      |
| 14  | 14  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  | 12     | 2         |
| 15  | 15  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 15     | 2,5       |
| 16  | 16  | 1  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 10     | 1,66      |
| 17  | 17  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 13     | 2,16      |
| 18  | 18  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 13     | 2,16      |
| 19  | 19  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 14     | 2,33      |
| 20  | 20  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 3  | 13     | 2,16      |
| 21  | 21  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 14     | 2,33      |
| 22  | 22  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 9      | 1,5       |
| 23  | 23  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 14     | 2,33      |
| 24  | 24  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 15     | 2,5       |
| 25  | 25  | 3  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 11     | 1,83      |
| 26  | 26  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 3  | 12     | 2         |
| 27  | 27  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 13     | 2,16      |
| 28  | 28  | 1  | 1  | 3  | 2  | 1  | 2  | 10     | 1,66      |
| 29  | 29  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 14     | 2,33      |
| 30  | 30  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 1  | 11     | 1,83      |
| 31  | 31  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 16     | 2,66      |
| 32  | 32  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 1  | 12     | 2         |
| 33  | 33  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 13     | 2,16      |
| 34  | 34  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 12     | 2         |
| 35  | 35  | 3  | 1  | 1  | 2  | 3  | 3  | 13     | 2,16      |
| 36  | 36  | 2  | 3  | 1  | 3  | 2  | 1  | 12     | 2         |
| 37  | 37  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  | 13     | 2,16      |
| 38  | 38  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 14     | 2,33      |
| 39  | 39  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 9      | 1,5       |
| 40  | 40  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 15     | 2,5       |
| 41  | 41  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 14     | 2,33      |

| 1  | 2  | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9  | 10   |
|----|----|---|---|---|---|---|---|----|------|
| 42 | 42 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 2,5  |
| 43 | 43 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 10 | 1,66 |
| 44 | 44 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 1,83 |
| 45 | 45 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 10 | 1,66 |
| 46 | 46 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 9  | 1,5  |
| 47 | 47 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 15 | 2,5  |
| 48 | 48 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 2    |
| 49 | 49 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 15 | 2,5  |
| 50 | 50 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 | 2,33 |
| 51 | 51 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 2,5  |
| 52 | 52 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 | 2,33 |
| 53 | 53 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2,66 |
| 54 | 54 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 9  | 1,5  |
| 55 | 55 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2,66 |
| 56 | 56 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 9  | 1,5  |
| 57 | 57 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2,66 |
| 58 | 58 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 | 2,33 |
| 59 | 59 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2,66 |
| 60 | 60 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 2,33 |
| 61 | 61 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 11 | 1,83 |
| 62 | 62 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 10 | 1,66 |
| 63 | 63 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 8  | 1,33 |
| 64 | 64 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2,66 |
| 65 | 65 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 8  | 1,33 |
| 66 | 66 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 | 2,33 |
| 67 | 67 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 2,5  |
| 68 | 68 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 11 | 1,83 |
| 69 | 69 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 11 | 1,83 |
| 70 | 70 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 13 | 2,16 |
| 71 | 71 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 11 | 1,83 |
| 72 | 72 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 12 | 2    |
| 73 | 73 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 11 | 1,83 |

Sumber data : Kuesioner dan Wawancara.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa angka tertinggi 2,66 dengan skor 3 dan angka terendah 1,33 dengan skor 1. Dengan demikian, untuk menentukan kategori penghasilan guru Pendidikan Agama Islam SDN digunakan interval nilai, di mana untuk mencari interval tersebut menggunakan rumus, nilai tertinggi dikurangi nilai terendah bagi jumlah skor (3).

Maka diperoleh :

- a. Nilai 2,22 – 2,66 diberi skor 3 dikategorikan tinggi.
- b. Nilai 1,77 – 2,21 diberi skor 2 dikategorikan sedang.
- c. Nilai 1,32 – 1,76 diberi skor 1 dikategorikan rendah.

Untuk mengetahui lebih jelas rata-rata penghasilan guru dengan kategori tinggi, sedang dan rendah, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XVI  
DISTRIBUSI FREKUENSI PENGHASILAN GURU

| No. | Kategori | Skor | Frekuensi | Prosentase |
|-----|----------|------|-----------|------------|
| 1   | Tinggi   | 3    | 28        | 38 %       |
| 2   | Sedang   | 2    | 29        | 40 %       |
| 3   | Rendah   | 1    | 16        | 22 %       |
|     | Jumlah   |      | 73        | 100 %      |

Sumber data : Kuesioner, Dokumentasi dan Wawancara.

Guru Pendidikan Agama Islam berpenghasilan besar kategori tinggi sebanyak 28 orang (38 %), sedangkan guru Pendidikan Agama Islam berpenghasilan cukup kategori sedang sebanyak 29 orang (40 %), kemudian guru berpenghasilan kecil kategori rendah sebanyak 16 orang (22 %).

Kemudian jika dilihat dari nilai rata-rata skoring penghasilan guru Pendidikan Agama Islam adalah  $151,77 : 73 = 2,1$ . Dengan demikian, rata-rata penghasilan guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura berada pada kategori sedang atau cukup.

## 2. Aktivitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud aktivitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam adalah semua kegiatan yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan Proses Belajar Mengajar (PBM) dalam membimbing siswa mencapai tujuan pengajaran.

Aktivitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam ini dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Kehadiran guru melaksanakan PBM sesuai dengan jadwal dalam satu cawu.

Untuk mengetahui kehadiran guru melaksanakan proses belajar mengajar dalam satu cawu dapat dilihat dari jumlah pertemuan yang dilakukan, yaitu jumlah terbesar 78 kali dan jumlah terkecil 60 kali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XVII  
KEHADIRAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM SATU CAWU

| No. | Kategori                      | F  | %   |
|-----|-------------------------------|----|-----|
| 1   | 78 kali pertemuan             | 27 | 37  |
| 2   | 69 kali – < 78 kali pertemuan | 35 | 48  |
| 3   | 60 kali – < 69 kali pertemuan | 11 | 15  |
|     | J u m l a h                   | 73 | 100 |

Sumber data : Dokumentasi.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 73 orang guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura, hanya 27 orang (37 %) yang hadir melaksanakan PBM 73 sampai 78

kali, 35 orang (48 %) melaksanakan PBM 67 sampai 72 kali, dan 11 orang (15 %) yang hadir melaksanakan PBM 60 sampai 66 kali.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kehadiran guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura dalam melaksanakan PBM cukup disiplin, karena sebagian besar dari guru-guru tersebut dapat hadir melaksanakan tugasnya.

b. Persiapan

Yaitu persiapan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dalam setiap kali pertemuan berupa persiapan tertulis.

Untuk mengetahui persiapan tertulis yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura, dapat dilihat pada indikator sebagai berikut :

1) Membuat Program Satuan Pembelajaran (PSP)

Program Satuan Pembelajaran (PSP) merupakan rencana tertulis yang dipersiapkan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Persiapan ini perlu dilakukan oleh seorang guru, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Untuk mengetahui intensitas pembuatan PSP guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura, bisa dilihat pada tabel berikut :

TABEL XVIII  
 INTENSITAS PEMBUATAN PROGRAM SATUAN  
 PEMBELAJARAN (PSP) GURU PENDIDIKAN  
 AGAMA ISLAM TAHUN 1997

| No. | Kategori               | F  | %   |
|-----|------------------------|----|-----|
| 1   | Membuat secara lengkap | 30 | 41  |
| 2   | Membuat sebagian besar | 45 | 59  |
| 3   | Membuat sebagian kecil | -  | -   |
|     | J u m l a h            | 73 | 100 |

Sumber data : Kuesioner, Wawancara dan Dokumentasi.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura yang berjumlah 73 orang semuanya atau 100 % membuat PSP, namun intensitas pembuatannya yang berbeda-beda, 30 orang (41 %) membuat secara lengkap, 45 orang (59 %) membuat sebagian besar dan membuat sebagian kecil tidak ditemukan.

Data tersebut menggambarkan intensitas pembuatan PSP guru Pendidikan Agama Islam cukup tinggi, namun dari segi pembuatannya belum sempurna. Berdasarkan wawancara dengan penilik SDN di Kecamatan Martapura diketahui bahwa sebagian guru-guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura membuat PSP hanya untuk menunaikan tugasnya saja, sehingga belum sepenuhnya dapat dijadikan pedoman dalam PBM.



- 2) Rumusan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) sesuai dengan Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

Tujuan pembelajaran khusus merupakan penjabaran dari tujuan pembelajaran umum yang harus dicapai setelah proses belajar mengajar berlangsung, oleh karena itu seorang guru harus dapat menjabarkan tujuan pembelajaran umum tersebut.

Untuk mengetahui rumusan tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XIX  
RUMUSAN TPK SESUAI TPU

| No.    | Kategori                  | F  | %    |
|--------|---------------------------|----|------|
| 1      | Sesuai TPU secara lengkap | 21 | 28,8 |
| 2      | Sesuai TPU sebagian besar | 47 | 64,3 |
| 3      | Sesuai TPU sebagian kecil | 5  | 6,9  |
| Jumlah |                           | 73 | 100  |

Sumber data : Dokumentasi (PSP) dan Kuesioner.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa dalam merumuskan TPK sesuai dengan TPU, guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura, 21 orang (28,8 %) TPK sesuai dengan TPU secara lengkap, 47 orang (64,3 %) TPK sesuai dengan TPU sebagian besar, dan hanya 5 orang (6,9 %) TPK sesuai dengan TPU sebagian kecil.

Dengan demikian, diketahui bahwa rumusan TPK yang dibuat guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan

Martapura cukup baik, karena dari 73 orang, hanya 5 orang yang membuat TPK sesuai dengan TPU sebagian kecil.

### 3) Menetapkan langkah-langkah mengajar

Untuk melihat apakah guru-guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura menetapkan langkah-langkah mengajar pada PSP, bisa dilihat pada tabel berikut :

TABEL XX  
MENETAPKAN LANGKAH-LANGKAH MENGAJAR

| No. | Kategori             | F  | %   |
|-----|----------------------|----|-----|
| 1   | Menetapkan 3 langkah | 18 | 25  |
| 2   | Menetapkan 2 langkah | 19 | 67  |
| 3   | Menetapkan 1 langkah | 6  | 8   |
|     | J u m l a h          | 73 | 100 |

Sumber data : Dokumentasi (PSP) dan Kuesioner.

Data di atas menggambarkan bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura yang berjumlah 73 orang, hanya 18 orang (25 %) yang menetapkan ke-3 langkah mengajar dalam PSP, 49 orang (67 %) menetapkan 2 langkah mengajar dalam PSP, sedangkan 6 orang (8 %) hanya menetapkan 1 langkah mengajar dalam PSP.

Menurut responden yang menetapkan hanya 1 langkah mengajar dalam PSP, langkah yang ada itu hanya sekedar rencana saja, jadi tidak perlu terlalu rinci, yang penting dalam pelaksanaannya bisa tercapai. Adapun langkah

itu adalah Instruksional. Sedangkan yang menetapkan 2 langkah, langkah itu adalah PraInstruksional dengan Instruksional atau Instruksional dengan Evaluasi.

#### 4) Menetapkan metode mengajar

Metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran cukup menentukan keberhasilan tujuan yang ingin dicapai.

Untuk mengetahui metode yang ditetapkan guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXI  
MENETAPKAN METODE MENGAJAR

| No.    | Kategori                    | F  | %    |
|--------|-----------------------------|----|------|
| 1      | Menetapkan 3 / lebih metode | 20 | 27,4 |
| 2      | Menetapkan 2 metode         | 45 | 61,6 |
| 3      | Menetapkan 1 metode         | 8  | 11   |
| Jumlah |                             | 73 | 100  |

Sumber data : Dokumentasi (PSP) dan Kuesioner.

Dari tabel di atas, diketahui guru Pendidikan Agama Islam yang mencantumkan metode mengajar dalam PSP 3 atau lebih sebanyak 20 orang (27,4 %), yang mencantumkan 2 sebanyak 45 orang (61,6 %), dan yang mencantumkan 1 metode sebanyak 8 orang (11 %). Adapun metode yang sering dicantumkan adalah metode ceramah dan penugasan.

## 5) Menetapkan bahan pelajaran

Untuk melihat rumusan bahan pelajaran yang ditetapkan guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXII  
MENETAPKAN BAHAN PELAJARAN

| No. | Kategori                  | F  | %    |
|-----|---------------------------|----|------|
| 1   | Sesuai TPK secara lengkap | 21 | 28,8 |
| 2   | Sesuai TPK sebagian besar | 36 | 49,3 |
| 3   | Sesuai TPK sebagian kecil | 16 | 21,9 |
|     | J u m l a h               | 73 | 100  |

Sumber data : Dokumentasi (PSP) dan Kuesioner.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura yang berjumlah 73 orang, 21 orang (28,8 %) di antaranya menetapkan rumusan bahan pelajaran dalam PSP sesuai TPK secara lengkap, 36 orang (49,3 %) menetapkan rumusan bahan pelajaran dalam PSP sesuai TPK sebagian besar, dan 16 orang (21,9 %) menetapkan rumusan bahan pelajaran dalam PSP sesuai TPK sebagian kecil.

## 6) Menetapkan Sumber Pelajaran

Sumber pelajaran mencakup buku paket dan bahan bacaan lainnya.

Untuk mengetahui berapa sumber pelajaran yang ditetapkan guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXIII  
MENETAPKAN SUMBER PELAJARAN

| No.    | Kategori                                 | F  | %   |
|--------|--|----|-----|
| 1      | Menetapkan 3 atau lebih sumber pelajaran | -  | -   |
| 2      | Menetapkan 2 sumber pelajaran            | 15 | 20  |
| 3      | Menetapkan 1 sumber pelajaran            | 58 | 80  |
| Jumlah |  | 73 | 100 |

Sumber data : Dokumentasi (PSP) dan Kuesioner.

Dari data di atas, tergambar bahwa guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura yang berjumlah 73 orang, tidak satupun yang menetapkan sumber pelajaran 3 atau lebih dalam PSP, ini disebabkan karena sebagian besar mereka menganggap seluruh materi pelajaran ada di dalam buku paket, walaupun tidak digunakan sumber lain sudah cukup. Sedangkan 15 orang (20 %) menetapkan 2 sumber pelajaran, dan sisanya 58 orang (80 %) menetapkan satu sumber pelajaran dalam PSP yaitu buku paket.

#### 7) Menetapkan Media Pelajaran

Media yang digunakan guru harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan, karena media merupakan alat bantu agar siswa lebih cepat memahami pelajaran yang diberikan.

Untuk mengetahui media pelajaran yang ditetapkan guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXIV  
MENETAPKAN MEDIA PELAJARAN

| No.         | Kategori                   | F  | %   |
|-------------|----------------------------|----|-----|
| 1           | Menetapkan 2 / lebih media | 7  | 9   |
| 2           | Menetapkan 1 media         | 36 | 50  |
| 3           | Tidak menetapkan media     | 30 | 41  |
| J u m l a h |                            | 73 | 100 |

Sumber data : Dokumentasi (PSP) dan Kuesioner.

Dari data di atas, diketahui bahwa dari 73 orang guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura, hanya 7 orang (9 %) yang menetapkan 2 atau lebih media pelajaran, 36 orang (50 %) menetapkan 1 media pelajaran, dan 30 orang (41 %) tidak menetapkan media pelajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru yang tidak menetapkan media pelajaran, diketahui bahwa walaupun tanpa menggunakan media, materi pelajaran bisa disampaikan karena media hanya sebagai penunjang.

#### 8) Membuat Alat Penilaian

Alat penilaian merupakan tolak ukur untuk mengetahui berhasil tidaknya proses belajar mengajar, untuk itu seorang guru dituntut untuk membuat alat penilaian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui alat penilaian yang dibuat guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXV  
MEMBUAT ALAT PENILAIAN

| No. | Kategori                  | F  | %   |
|-----|---------------------------|----|-----|
| 1   | Sesuai TPK secara lengkap | 18 | 25  |
| 2   | Sesuai TPK sebagian besar | 40 | 55  |
| 3   | Sesuai TPK sebagian kecil | 15 | 20  |
|     | J u m l a h               | 73 | 100 |

Sumber data : Dokumentasi (PSP), Kuesioner dan Wawancara

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari 73 orang guru Pendidikan Agama Islam, 18 orang (25 %) membuat alat penilaian sesuai TPK secara lengkap, 40 orang (55 %) membuat alat penilaian sebagian besar sesuai TPK, dan 15 orang (20 %) membuat alat penilaian sebagian kecil sesuai TPK.

Dari data tersebut tergambar bahwa sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam dalam membuat alat penilaian tidak berpedoman secara lengkap dengan TPK. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam tersebut, bahwa menurut mereka dalam membuat alat penilaian tidak mutlak berpedoman dengan TPK, yang penting tidak keluar dari materi yang diajarkan.

c. Pelaksanaan

Yaitu kebiasaan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan program satuan Pembelajaran yang telah dibuat.

Untuk mengetahui pelaksanaan PSP yang dibuat guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura, dapat digambarkan sebagai berikut :

1) Melaksanakan Langkah-langkah Mengajar

Untuk melihat apakah guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura melaksanakan langkah-langkah mengajar yang ditetapkan dalam PSP, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXVI  
PELAKSANAAN LANGKAH-LANGKAH MENGAJAR

| No. | Kategori                  | F  | %   |
|-----|---------------------------|----|-----|
| 1   | Sesuai PSP secara lengkap | 19 | 26  |
| 2   | Sesuai PSP sebagian besar | 41 | 56  |
| 3   | Sesuai PSP sebagian kecil | 13 | 18  |
|     | J u m l a h               | 73 | 100 |

Sumber data : Dokumentasi (PSP) dan Observasi.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 73 orang guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura, 19 orang (26 %) melaksanakan langkah-langkah mengajar sesuai PSP secara lengkap, 41 orang (56 %) melaksanakan langkah-langkah mengajar sebagian besar sesuai PSP, dan 13



orang (18 %) melaksanakan langkah-langkah mengajar hanya sebagian kecil sesuai PSP.

Dari data tersebut nampak bahwa sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan langkah-langkah mengajar tidak berpedoman pada PSP secara lengkap, karena pada dasarnya sebagian besar guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar tidak berpedoman pada PSP.

## 2) Penggunaan Metode Mengajar

Untuk mengetahui penggunaan metode mengajar yang ditetapkan guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura dalam PSP, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXVII  
PENGUNAAN METODE MENGAJAR

| No. | Kategori                  | F  | %   |
|-----|---------------------------|----|-----|
| 1   | Sesuai PSP secara lengkap | 19 | 26  |
| 2   | Sesuai PSP sebagian besar | 39 | 54  |
| 3   | Sesuai PSP sebagian kecil | 15 | 20  |
|     | J u m l a h               | 73 | 100 |

Sumber data : Dokumentasi (PSP) dan Observasi.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura yang menggunakan metode sesuai PSP secara lengkap 19 orang (26 %), sedangkan 39 orang (54 %) menggunakan metode sebagian besar sesuai PSP, dan 15 orang (20 %) menggunakan metode hanya sebagian kecil sesuai PSP.

Dari observasi penulis, diketahui bahwa metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam adalah ceramah dan penugasan (menugasi siswa mencatat pelajaran).

### 3) Penyajian Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran merupakan materi yang disajikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, oleh karena itu seorang guru harus dapat menyajikan bahan pelajaran sesuai dengan rencana yang disiapkan.

Untuk mengetahui penyajian bahan pelajaran guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXVIII  
PENYAJIAN BAHAN PELAJARAN

| No.    | Kategori                  | F  | %   |
|--------|---------------------------|----|-----|
| 1      | Sesuai PSP secara lengkap | 21 | 29  |
| 2      | Sesuai PSP sebagian besar | 35 | 48  |
| 3      | Sesuai PSP sebagian kecil | 17 | 23  |
| Jumlah |                           | 73 | 100 |

Sumber data : Dokumentasi (PSP), Observasi dan Wawancara

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 73 orang guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura dalam menyajikan bahan pelajaran, 21 orang (29 %) sesuai PSP secara lengkap, 35 orang (48 %) sebagian besar sesuai PSP, dan 17 orang (23 %) hanya sebagian kecil sesuai PSP.

Dari wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam yang menyajikan bahan pelajaran tidak secara lengkap sesuai PSP diketahui bahwa dalam menyampaikan materi pelajaran, mereka tidak berpedoman pada PSP karena materi pelajaran yang mereka cantumkan dalam PSP hanya secara umum, dan sebagian besar guru tersebut sudah menguasai materi yang akan disampaikan.

#### 4) Penggunaan Media Pengajaran

Untuk melihat penggunaan media pengajaran yang ditetapkan guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura dalam PSP, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXIX  
PENGUNAAN MEDIA PENGAJARAN

| No. | Kategori     | F  | %   |
|-----|--------------|----|-----|
| 1   | T e p a t    | 15 | 20  |
| 2   | Kurang tepat | 35 | 48  |
| 3   | Tidak tepat  | 23 | 32  |
|     | J u m l a h  | 73 | 100 |

Sumber data : Dokumentasi (PSP), Observasi dan Wawancara

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media pengajaran guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura dengan kategori tepat sesuai dengan yang ditetapkan pada PSP berjumlah 15 orang (20 %), sedangkan yang kurang tepat berjumlah 35 orang (48 %), dan yang tidak tepat berjumlah 23 orang (32 %).

Dari observasi dan wawancara diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam sebagian besar menggunakan media kurang tepat, karena mereka beranggapan bahwa media hanya sebagai penunjang dalam menyampaikan pelajaran, sehingga tidak digunakan secara optimal.

#### 5) Penerapan Alat Penilaian

Untuk mengetahui alat penilaian yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXX  
PENERAPAN ALAT PENILAIAN

| No. | Kategori                  | F  | %   |
|-----|---------------------------|----|-----|
| 1   | Sesuai TPK secara lengkap | 16 | 22  |
| 2   | Sesuai TPK sebagian besar | 42 | 58  |
| 3   | Sesuai TPK sebagian kecil | 15 | 20  |
|     | J u m l a h               | 73 | 100 |

Sumber data : Dokumentasi (PSP) dan Observasi.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penerapan alat penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura, 16 orang (22 %) sesuai TPK secara lengkap, 42 orang (58 %) sebagian besar sesuai TPK, dan 15 orang (20 %) hanya sebagian kecil sesuai TPK.

Berdasarkan observasi di lapangan, diketahui bahwa sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura tidak menerapkan alat penilaian secara lengkap.

d. Melakukan Penilaian

Untuk Mengetahui hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam, dilakukan penilaian terhadap tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Begitu juga penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura.

Untuk melihat penilaian yang dilakukan guru-guru tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXXI  
MELAKUKAN PENILAIAN

| No.    | Kategori                             | F  | %   |
|--------|--------------------------------------|----|-----|
| 1      | Melakukan penilaian terhadap 3 aspek | 8  | 11  |
| 2      | Melakukan penilaian terhadap 2 aspek | 29 | 40  |
| 3      | Melakukan penilaian terhadap 1 aspek | 36 | 49  |
| Jumlah |                                      | 73 | 100 |

Sumber data : Kuesioner dan Wawancara.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura yang melakukan penilaian terhadap 3 aspek hanya 8 orang (11 %), sedangkan yang melakukan penilaian terhadap 2 aspek sebanyak 29 orang (40 %), dan yang melakukan penilaian terhadap 1 aspek sebanyak 36 orang (49 %).

Dari hasil wawancara dengan penilik sekolah, diketahui bahwa dalam melakukan penilaian pada umumnya guru Pendidikan Agama Islam tersebut hanya menilai dari aspek kognitifnya saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotornya terabaikan.



| 1  | 2  | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19   |
|----|----|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| 44 | 44 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 30 | 2    |
| 45 | 45 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 29 | 1,93 |
| 46 | 46 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 29 | 1,93 |
| 47 | 47 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 22 | 1,46 |
| 48 | 48 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 35 | 2,3  |
| 49 | 49 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 29 | 1,93 |
| 50 | 50 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 21 | 1,4  |
| 51 | 51 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 39 | 2,6  |
| 52 | 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 40 | 2,66 |
| 53 | 53 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 39 | 2,6  |
| 54 | 54 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 36 | 2,4  |
| 55 | 55 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 41 | 2,73 |
| 56 | 56 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 29 | 1,93 |
| 57 | 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  | 37 | 2,46 |
| 58 | 58 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 29 | 1,93 |
| 59 | 59 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 30 | 2    |
| 60 | 60 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 30 | 2    |
| 61 | 61 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 29 | 1,93 |
| 62 | 62 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 22 | 1,46 |
| 63 | 63 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 30 | 2    |
| 64 | 64 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 38 | 2,53 |
| 65 | 65 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 1  | 30 | 2    |
| 66 | 66 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 29 | 1,93 |
| 67 | 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 40 | 2,66 |
| 68 | 68 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 30 | 2    |
| 69 | 69 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 29 | 1,93 |
| 70 | 70 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 30 | 2    |
| 71 | 71 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 23 | 1,53 |
| 72 | 72 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 30 | 2    |
| 73 | 73 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 29 | 1,93 |

Sumber data : Dokumentasi (PSP) dan Kuesioner.

Dari Tabel XXXII tersebut, diketahui bahwa angka tertinggi 2,8 dengan skor 3 dan angka terendah 1,4 dengan skor 1. Untuk menentukan kategori aktivitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura digunakan interval nilai dengan menggunakan rumus nilai tertinggi dikurang nilai terendah bagi jumlah skor (3).

Maka diperoleh :

- Nilai 2,34 – 2,8 diberi skor 3 dikategorikan baik.
- Nilai 1,87 – 2,33 diberi skor 2 dikategorikan cukup.
- Nilai 1,4 – 1,86 diberi skor 1 dikategorikan rendah.

Untuk melihat lebih jelas rata-rata aktivitas mengajar guru tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXXIII  
DISTRIBUSI FREKUENSI AKTIVITAS MENGAJAR  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
SDN DI KECAMATAN MARTAPURA  
CAWU I TAHUN 1997

| No. | Kategori | Skor | Frekuensi | Prosentase |
|-----|----------|------|-----------|------------|
| 1   | Baik     | 3    | 16        | 22 %       |
| 2   | Cukup    | 2    | 44        | 60,2 %     |
| 3   | Kurang   | 1    | 13        | 17,8 %     |
|     | Jumlah   |      | 73        | 100 %      |

Sumber data : Dokumentasi, Observasi dan Kuesioner.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa aktivitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura yang berada pada kategori baik sebanyak 16 orang (22 %), kemudian yang berada pada kategori cukup sebanyak 44 orang (60,2 %), dan yang berada pada kategori kurang sebanyak 13 orang (17,8 %).

Kemudian, jika dilihat dari nilai rata-rata skoring aktivitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam tersebut adalah  $148,64 : 73 = 2$ . Dengan demikian, rata-rata aktivitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura berada pada kategori sedang / cukup.

## B. ANALISA DATA DAN UJI HIPOTESA

Untuk mengetahui pengaruh penghasilan guru Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas mengajar pada SDN di Kecamatan



Martapura, terlebih dahulu diketahui korelasi antara kedua variabel tersebut. Di mana penghasilan guru Pendidikan Agama Islam sebagai Variabel X dan aktivitas mengajar sebagai Variabel Y, yaitu sebagai berikut :

TABEL XXXIV  
KORELASI ANTARA PENGHASILAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DENGAN AKTIVITAS MENGAJAR  
PADA SDN DI KECAMATAN MARTAPURA  
CAWU I TAHUN 1997

| No. | Res. | X    | Y    | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY   |
|-----|------|------|------|----------------|----------------|------|
| 1   | 2    | 3    | 4    | 5              | 6              | 7    |
| 1   | 1    | 2,5  | 1,93 | 6,25           | 3,72           | 4,82 |
| 2   | 2    | 2    | 1,93 | 4              | 3,72           | 3,86 |
| 3   | 3    | 2    | 1,5  | 4              | 2,25           | 3    |
| 4   | 4    | 2,66 | 1,93 | 7,07           | 3,72           | 5,13 |
| 5   | 5    | 2    | 1,46 | 4              | 2,13           | 2,92 |
| 6   | 6    | 1,33 | 1,93 | 1,77           | 3,72           | 2,56 |
| 7   | 7    | 2    | 1,93 | 4              | 3,72           | 3,8  |
| 8   | 8    | 2,16 | 2    | 4,66           | 4              | 4,32 |
| 9   | 9    | 2,33 | 1,93 | 5,43           | 3,72           | 4,49 |
| 10  | 10   | 2    | 2,8  | 4              | 7,84           | 5,6  |
| 11  | 11   | 1,66 | 1,6  | 2,75           | 2,56           | 2,65 |
| 12  | 12   | 1,5  | 1,93 | 2,25           | 3,72           | 2,9  |
| 13  | 13   | 1,66 | 2,06 | 2,75           | 4,24           | 3,4  |
| 14  | 14   | 2    | 2    | 4              | 4              | 4    |
| 15  | 15   | 2,5  | 2,4  | 6,25           | 5,76           | 6    |
| 16  | 16   | 1,66 | 1,66 | 2,75           | 2,75           | 2,65 |
| 17  | 17   | 2,16 | 1,8  | 4,66           | 3,24           | 3,88 |
| 18  | 18   | 2,16 | 1,93 | 4,66           | 3,72           | 4,6  |
| 19  | 19   | 2,33 | 2,3  | 5,43           | 5,29           | 5,36 |
| 20  | 20   | 2,16 | 1,46 | 4,66           | 2,13           | 3,15 |
| 21  | 21   | 2,33 | 1,53 | 5,43           | 2,34           | 3,56 |
| 22  | 22   | 1,5  | 2,06 | 2,25           | 4,24           | 3,09 |
| 23  | 23   | 2,33 | 2,8  | 5,43           | 7,84           | 6,52 |
| 24  | 24   | 2,5  | 2,73 | 6,25           | 7,45           | 6,8  |
| 25  | 25   | 1,83 | 2    | 3,35           | 4              | 3,6  |
| 26  | 26   | 2    | 1,93 | 4              | 3,72           | 3,86 |
| 27  | 27   | 2,16 | 2    | 4,66           | 4              | 4,32 |
| 28  | 28   | 1,66 | 1,46 | 2,75           | 2,13           | 2,42 |
| 29  | 29   | 2,33 | 2,06 | 5,43           | 4,24           | 4,8  |
| 30  | 30   | 1,83 | 1,93 | 3,35           | 3,72           | 3,5  |

| 1  | 2  | 3                    | 4                    | 5                      | 6                      | 7                    |
|----|----|----------------------|----------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
| 31 | 31 | 2,66                 | 2,5                  | 7,07                   | 6,25                   | 6,65                 |
| 32 | 32 | 2                    | 2,06                 | 4                      | 4,24                   | 4,1                  |
| 33 | 33 | 2,16                 | 2,06                 | 4,66                   | 4,24                   | 4,45                 |
| 34 | 34 | 2                    | 1,93                 | 4                      | 3,72                   | 3,86                 |
| 35 | 35 | 2,16                 | 2,6                  | 4,66                   | 6,76                   | 5,61                 |
| 36 | 36 | 2                    | 1,4                  | 4                      | 1,96                   | 2,8                  |
| 37 | 37 | 2,16                 | 2,73                 | 4,66                   | 7,45                   | 5,89                 |
| 38 | 38 | 2,33                 | 1,6                  | 5,43                   | 2,56                   | 3,72                 |
| 39 | 39 | 1,5                  | 1,93                 | 2,25                   | 3,72                   | 2,9                  |
| 40 | 40 | 2,5                  | 1,93                 | 6,25                   | 3,72                   | 4,8                  |
| 41 | 41 | 2,33                 | 1,46                 | 5,43                   | 2,13                   | 3,40                 |
| 42 | 42 | 2,5                  | 2,8                  | 6,25                   | 7,84                   | 7                    |
| 43 | 43 | 1,66                 | 1,93                 | 2,75                   | 3,72                   | 3,20                 |
| 44 | 44 | 1,83                 | 2                    | 3,35                   | 4                      | 3,66                 |
| 45 | 45 | 1,66                 | 1,93                 | 2,75                   | 3,72                   | 3,20                 |
| 46 | 46 | 1,5                  | 1,93                 | 2,25                   | 3,72                   | 2,9                  |
| 47 | 47 | 2,5                  | 1,46                 | 6,25                   | 2,13                   | 3,65                 |
| 48 | 48 | 2                    | 2,13                 | 4                      | 4,53                   | 4,2                  |
| 49 | 49 | 2,5                  | 1,93                 | 6,25                   | 3,72                   | 4,8                  |
| 50 | 50 | 2,33                 | 1,4                  | 5,43                   | 1,96                   | 3,26                 |
| 51 | 51 | 2,5                  | 2,6                  | 6,25                   | 6,76                   | 6,5                  |
| 52 | 52 | 2,33                 | 2,66                 | 5,43                   | 7,07                   | 6,19                 |
| 53 | 53 | 2,66                 | 2,6                  | 7,07                   | 6,76                   | 6,91                 |
| 54 | 54 | 1,5                  | 2,4                  | 2,25                   | 5,76                   | 3,6                  |
| 55 | 55 | 2,66                 | 2,73                 | 7,07                   | 7,45                   | 7,26                 |
| 56 | 56 | 1,5                  | 1,93                 | 2,25                   | 3,72                   | 2,89                 |
| 57 | 57 | 2,66                 | 2,46                 | 7,07                   | 6,05                   | 6,54                 |
| 58 | 58 | 2,33                 | 1,93                 | 5,43                   | 3,72                   | 4,49                 |
| 59 | 59 | 2,66                 | 2                    | 7,07                   | 4                      | 5,32                 |
| 60 | 60 | 2,33                 | 2                    | 5,43                   | 4                      | 4,66                 |
| 61 | 61 | 1,83                 | 1,93                 | 3,35                   | 3,72                   | 3,53                 |
| 62 | 62 | 1,66                 | 1,46                 | 2,75                   | 2,13                   | 2,42                 |
| 63 | 63 | 1,33                 | 2                    | 1,77                   | 4                      | 2,66                 |
| 64 | 64 | 2,66                 | 2,53                 | 7,07                   | 6,4                    | 6,72                 |
| 65 | 65 | 1,33                 | 2                    | 1,77                   | 4                      | 2,66                 |
| 66 | 66 | 2,33                 | 1,93                 | 5,43                   | 3,72                   | 4,49                 |
| 67 | 67 | 2,5                  | 2,66                 | 6,25                   | 7,07                   | 6,65                 |
| 68 | 68 | 1,83                 | 2                    | 3,35                   | 4                      | 3,66                 |
| 69 | 69 | 1,83                 | 1,93                 | 3,35                   | 3,72                   | 3,53                 |
| 70 | 70 | 2,16                 | 2                    | 4,66                   | 4                      | 4,32                 |
| 71 | 71 | 1,83                 | 1,53                 | 3,35                   | 2,34                   | 2,79                 |
| 72 | 72 | 2                    | 2                    | 4                      | 4                      | 4                    |
| 73 | 73 | 1,83                 | 1,93                 | 3,35                   | 3,72                   | 3,53                 |
|    |    | $\sum X =$<br>151,77 | $\sum Y =$<br>148,64 | $\sum X^2 =$<br>323,79 | $\sum Y^2 =$<br>311,38 | $\sum XY =$<br>313,6 |

Sumber data : Dokumentasi, Kuesioner, wawancara dan Observasi.

Selanjutnya data tentang korelasi antara penghasilan guru Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas mengajar tersebut diuji dengan rumus Korelasi Product Moment, sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{73.313,6 - (151,77) (148,64)}{\sqrt{73.323,79 - (151,77)^2 \quad 73.311,38 - (148,64)^2}}$$

$$r = \frac{22892,8 - 22559,6}{23636,67 - 23034,13 \cdot 22730,74 - 22093,85}$$

$$r = \frac{333,7}{602,54 \cdot 636,89}$$

$$r = \frac{333,7}{619,14}$$

$$r = 0,54$$

Dari hasil di atas, diketahui bahwa  $r$  adalah sebesar 0,54. Dengan demikian, maka nilai  $r$  tersebut menunjukkan korelasi yang sedang atau cukup. Sesuai dengan angka interpretasi yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (1987), bahwa nilai yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,70 berarti menunjukkan antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Kemudian untuk memantapkannya, nilai  $r = 0,54$  dikonsultasikan dengan  $r$  tabel, dengan  $df$  70, maka diketahui  $r$  hitung sebagai berikut :

1. Pada taraf signifikansi 5 % diperoleh r tabel sebesar 0,232.
2. Pada taraf signifikansi 1 % diperoleh r tabel sebesar 0,302.

Dari nilai r hitung 0,54, diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penghasilan guru Pendidikan Agama Islam mempunyai hubungan dengan aktivitas mengajar.

Kemudian untuk lebih meyakinkan taraf signifikansi dari hasil perhitungan korelasi product moment tersebut, maka diuji dengan menggunakan t hitung sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,54 \sqrt{73 - 2}}{\sqrt{1 - 0,29}}$$

$$t = \frac{0,54 \times 8,42}{0,71}$$

$$t = \frac{4,5}{0,84}$$

$$t = 5,36$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa t hitung adalah 5,36. Selanjutnya nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan t tabel, dengan df 70 ditemukan t tabel sebagai berikut :

1. Pada taraf signifikansi 5 % diperoleh t tabel sebesar 2,00.
2. Pada taraf signifikansi 1 % diperoleh t tabel sebesar 2,65.

Sedangkan dari hasil perhitungan  $t = 5,36$  setelah dikonsultasikan dengan t tabel, maka diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hubungan antara penghasilan guru Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas mengajar adalah sah dan signifikan.

Setelah ditemukan hubungan antara penghasilan guru Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas mengajar yaitu sebesar 0,54, maka langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(148,64) (323,79) - (151,77) (313,6)}{73 \cdot 323,79 - (151,77)^2}$$

$$a = \frac{48128,14 - 47595,07}{23636,67 - 23034,13}$$

$$a = \frac{533,07}{602,54}$$

$$a = 0,88$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{73 \cdot 313,6 - (151,77) (148,64)}{73 \cdot 323,79 - (151,77)^2}$$

$$b = \frac{22892,8 - 22559,09}{23636,67 - 23034,13}$$

$$b = \frac{333,71}{602,54}$$

$$b = 0,55$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $Y = a + b (X)$ . Sehingga persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b (X)$$

$$Y = 0,88 + 0,55 (X)$$

Dengan persamaan garis regresi tersebut, maka dapat diramalkan bahwa aktivitas mengajar guru (Y) berdasarkan penghasilan guru Pendidikan Agama Islam (X). Jika misalnya X adalah 1, maka nilai yang mungkin dicapai Y adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,88 + 0,55 (X)$$

$$= 0,88 + 0,55 (1)$$

$$= 1,43$$

Sedangkan apabila Variabel X 73, maka nilai yang mungkin dicapai Y adalah :

$$Y = 0,88 + 0,55 (73)$$

$$= 0,88 + 40,15$$

$$= 41,03$$

Dengan demikian, setiap kenaikan 1 satuan X akan menyebabkan kenaikan 0,55 satuan Y dengan harga a konstan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penghasilan guru Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas mengajar. Dan dapat dinyatakan "Semakin tinggi penghasilan guru, maka semakin tinggi pula aktivitas mengajarnya".

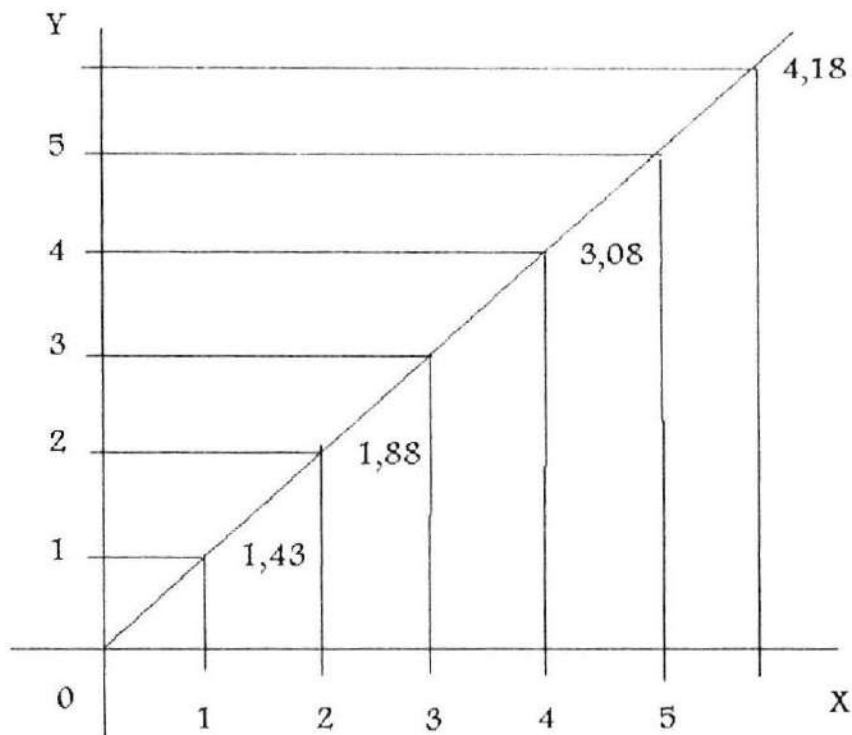
Jika X adalah 1, maka skor yang mungkin dicapai Y adalah =  $0,88 + 0,55 (1) = 1,43$ , ini berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel X, maka akan diikuti oleh kenaikan 0,55 variabel Y dengan harga a konstan.

Jika X adalah 2, maka  $Y = 0,88 + 0,55 (2) = 1,98$

Jika X adalah 4, maka  $Y = 0,88 + 0,55 (4) = 3,08$

Jika X adalah 6, maka  $Y = 0,88 + 0,55 (6) = 4,18$

DIAGRAM PENCAR REGRESI LINIER SEDERHANA



## BAB V

### P E N U T U P

#### A. KESIMPULAN

1. Penghasilan guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura prosentase terbesar berada pada kategori sedang / cukup yaitu 40 %, sedangkan kategori tinggi 38 %, dan kategori rendah 22 %.
2. Aktivitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam SDN di Kecamatan Martapura dilihat dari kehadiran guru melaksanakan proses belajar mengajar, persiapan yang dilakukan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta penilaian yang dilakukan dalam proses belajar mengajar, ternyata prosentase terbesar adalah 60,2 % berada pada kategori cukup, 22 % berada pada kategori baik, dan 17,8 % berada pada kategori kurang.
3. Antara penghasilan guru Pendidikan Agama Islam dengan aktivitas mengajar pada SDN di Kecamatan Martapura terdapat hubungan yang signifikan, karena dari uji t hitung diperoleh angka sebesar 5,41. Jika dikonsultasikan dengan t tabel, maka t hitung lebih besar, baik pada taraf signifikansi 5 % = 2,00 atau pada taraf signifikansi 1 % = 2,65.
4. Penghasilan guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap aktivitas mengajar pada SDN di Kecamatan Martapura, karena diketahui bahwa  $Y = 0,88 + 0,55 (X)$ , yang artinya setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan 0,55 satuan Y dengan harga a konstan. Dengan demikian, nyata adanya pengaruh



penghasilan guru Pendidikan Agama Islam terhadap aktivitas mengajar, dan dapat dinyatakan semakin tinggi penghasilan guru, maka semakin tinggi pula aktivitas mengajarnya.

## B. SARAN-SARAN

1. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Martapura, diharapkan agar dalam membuat persiapan tertulis harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bagi Bapak dan Ibu Guru Pendidikan Agama Islam yang masih rendah penghasilannya, agar tidak berpengaruh negatif terhadap aktivitas mengajar dan harus dapat membuktikan penghasilan yang kurang tidak menjadi penghalang untuk membaktikan diri kepada bangsa, negara dan agama.
3. Hendaknya Bapak dan Ibu Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai usaha-usaha kreatif dan inovatif, agar bisa memanfaatkan waktu untuk menambah penghasilan sepanjang tidak mengganggu aktivitas mengajar.
4. Kepada pihak-pihak yang berkompeten, dalam hal ini Depdikbud dan instansi yang terkait agar memperhatikan kesejahteraan guru, karena guru mempunyai tugas yang berat dalam mendidik kader-kader bangsa.
5. Kepada pihak-pihak yang berkompeten, dalam hal ini Depdikbud dan instansi yang terkait diharapkan agar masing-masing SDN di Kecamatan Martapura memiliki guru Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, (1986), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, Rajawali Pers.
- Ahmadi, Abu, Drs., H., (1991), Psykologi Sosial, Jakarta, Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, (1991), Psykologi Belajar, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, (1993), Prosedur Penelitian, Jakarta, Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, (1986), Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta Bumi Aksara
- Depag, (1985), Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Jakarta, CV. Mulfi Yasa dan Co.
- Depdikbud, (1988), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka
- Hamalik, Oemar, (1991), Pendidikan Guru, Bandung, Mandar Maju.
- Kadariah, Dra., (1984), Analisa Pendapatn Nasional, Jakarta, Bina Aksara.
- Nasution, A., dkk., (1988), Kamus Ekonomi, Jakarta, Dahara Priza Indonesia
- Ninik Marianti, SH., dan Basri Salipi, SH., (1989), Perkembangan Sistem Pengajian PNS di Indonesia, Jakarta, PT. Bina Aksara.
- Miharjo Waluyo, Drs., (1987), Teknik-teknik Mengajar, Jakarta, Bina Aksara
- Muhammad, Abu Bakar, Drs., (1991), Pedoman Pendidikan dan Pengajaran, Surabaya, Usaha Nasional.
- Munsiy, Abdul Kadir, Dip, Ad, Ed, Drs., (1981), Pedoman Mengajar, Surabaya, Al-Ikhlis.
- Marimba D., Ahmad, Drs., (1989), Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung, Al-Ma'arif.
- Mardalis, (1989), Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta, Bumi Aksara.
- Popham James, W., dan Evi L. Baker, (1992), Teknik Mengajar Secara Sistematis, Jakarta, Rineka Cipta.

- Poerbo Soekanto, dan Soemadi Ramon, (1980), Analisa Pendapatan Nasional, Yogyakarta, Bpfe UGM.
- Rohani Ahmad, H.M., Dr., dan Drs. H. Abu Ahmadi, (1991), Pengelolaan Pengajaran, Jakarta, Rineka Cipta.
- Slameto, Drs., (1987), Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Bina Aksara.
- Sadono Soekirno, (1985), Ekonomi Perusahaan, Jakarta Bina Aksara.
- Sumardi Mulianto, dan Hana Dieter, Ed, (1982), Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok, Yogyakarta.
- Salam, Syamsir, Drs., Ms., (1994), Pedoman Penulisan Skripsi, Palangkaraya, IAIN Antasari.
- \_\_\_\_\_, (1992), Kesejahteraan Guru dan Kualitas Pendidikan, Makalah, Panitia Hardiknas UNPAR.
- Samana, Drs., M.pd, (1994), Profesionalisme Keguruan, Yogyakarta, Kanisius.
- Sudjana Nana, Dr., dan Dr. Ibrahim, MA., (1989), Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung, Sinar Baru.
- \_\_\_\_\_, (1991), Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung, Sinar Baru.
- Sudjana, Prof., Dr., (1992), Metoda Statistika, Bandung, Tarsito.
- Sudijono, Anas, Drs., (1995), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, Cece, Drs., dan Drs. A. Tabrani Rusyan, (1992), Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini, H., Drs., dkk., (1983), Metodik Khusus Pendidikan Agama, Surabaya, Usaha Nasional.